

OPTIMISME DAN *ADVERSITY QUOTIENT* PADA REMAJA

PANTI ASUHAN DI YOGYAKARTA

SKRIPSI



Oleh :

NUR BAITY ULYA SHABRINA

14320274

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

OPTIMISME DAN *ADVERSITY QUOTIENT* PADA REMAJA

PANTI ASUHAN DI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi,
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh :

NUR BAITY ULYA SHABRINA

14320274

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

OPTIMISME DAN *ADVERSITY QUOTIENT* PADA REMAJA PANTI

ASUHAN DI YOGYAKARTA

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Sarjana S-1 Psikologi



Dewan Penguji

1. Drs. Sumedi P. Nugraha, Ph.D.Psi
2. Ratna Syifa'a Rachmahana, S.Psi., M.,
Psikolog
3. Hazhira Qudsy, S.Psi., MA.

Tanda Tangan

[Handwritten signatures of the three members of the examination board]

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Nur Baity Ulya Shabrina

No. Mahasiswa : 14320274

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : *Optimisme dan Adversity Quotient pada Remaja Panti Asuhan di Yogyakarta*

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 15 Maret 2018



Yang menyatakan

Nur Baity Ulya Shabrina

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

segala puji dan syukur pada zat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Allah Subhanahu wa ta'alla,

Atas segala hidayah, rahmat, dan nikmat yang telah dianugerahkan kepada peneliti sehingga karya kecil ini dapat terselesaikan

Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, keluarga serta pada pengikutnya

Karya kecil ini peneliti persembahkan kepada:

Ayah tertampan Badrul Anam

Dan ibu ter-flawless Tri Soeprihati

Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, perjuangan, perhatian dan doa yang tidak pernah terputus serta dukungan lainnya yang tidak pernah hentinya untuk diberikan selama ini

My only sister Sania Putri Rahma Tina

Terimakasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan selama proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai. Semoga kita dapat menjadi anak yang shalehah dan dapat menjadi harapan bagi kedua orang tua kita maupun nusa dan bangsa.

HALAMAN MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرَ اللَّهُ بِتَلَاكِهِ
لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءَ أَفْلَاكٍ
مَّرَدَّةٍ لَهُمْ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar-Ra'du:11)

Sebaik-baik manusia adalah manusia yang paling besar mendatangkan manfaat (baik) bagi manusia yang lain. (HR. Thabrani)

Tidak bersyukur kepada Allah adalah orang yang tidak berterima kasih kepada manusia. (HR. Al-Bukhari)

Your talent is God's gift to you. What you do with it is your gift back to God. -Leo Buscaglia-

Opportunity does not knock, it presents itself when you beat down the door -Kyle Chandler-

Every great story on the planet happened when someone decided not to give up, but kept going no matter what -Spryte Loriano-

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Robbil'aalamiin. Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'alla* atas petunjuk dan pertolongan-Nya, serta yang telah memberikan kemampuan, kekuatan, dan jalan kemudahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini semata-mata adalah Rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Shalawat serta salam selalu terlantun kepada Baginda Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* beserta keluarga, para sahabat serta pengikut-pengikutnya yang shaleh dan shaleha hingga akhir waktu nanti.

Peneliti menyadari bahwa selama menjalani proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan, dorongan, motivasi, masukan, dan doa yang diperlukan peneliti dari mulai persiapan hingga tersusunnya skripsi ini. Untuk itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.rer.nat Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

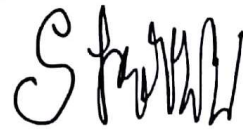
3. Ibu Nur Pratiwi Noviati, S.Psi., M.Psi sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan masukan yang bermanfaat bagi peneliti.
4. Drs. Sumedi P. Nugraha, Ph.D.Psi selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan perhatian, kebaikan, penuh dengan kesabaran mendampingi dan berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, memberikan pengetahuan, memberikan motivasi, arahan, kekuatan, doa, serta kemudahan dan kesempatan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, yang berkenan membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki kepada peneliti.
6. Seluruh staf Bagian Pengajaran, Perpustakaan, Unit Laboratorium, serta karyawan Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, atas segala bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada peneliti selama menuntut ilmu di Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
7. Segenap kepala pengurus Yayasan Sinar Melati yang meliputi Panti Asuhan Nurul Yasmin, Panti Asuhan Al-Muqadim, Panti Asuhan Al-Wahhab, Panti Asuhan Ar-Razzaq, Panti Asuhan Khodijah, dan Panti Asuhan Al-Hakim atas keterbukaannya dalam menerima peneliti serta telah memberikan izin dan kemudahan kepada peneliti untuk melakukan pengambilan data penelitian di sekolah-sekolah tersebut

8. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu kelancaran pengambilan data penelitian, serta memberikan banyak inspirasi kepada peneliti untuk selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah *Subhanahu wa ta'alla*.
9. Kepada mamah tercinta sekaligus *role model*ku, Tri Soeprihati yang selalu mendoakan tanpa henti, memberikan motivasi dan semangat untuk selalu berjuang dan pantang menyerah, mencurahkan cinta dan kasih sayang, serta memberikan restu kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Motivator terbesarku yakni ayahanda Badrul Anam atas dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan, selalu menasehati untuk selalu tekun dan bersemangat, serta restu dan kepercayaan yang selalu diberikan.
11. Adik ku tersayang dan teramah tamah Sania Putri Rahma Tina atas kasih sayang, dukungan, dan keceriaan yang selalu diberikan, serta segala semangat dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
12. Mbah putri, mbah kakung, pakde, budhe, om, tante, kakak dan adik semua keluarga besar terimakasih atas doa dan dukungannya kepada peneliti.
13. Keluarga cemara, Sahabat sekaligus menjadi rumahku selama menjalani kehidupan perkuliahan, Lolita Dwi Cahyanuari, Rahma Sari, Zarina Parasayu, dan Meydina Rezayanti. Semua canda tawa, nangis, mewek dan baper yang sudah mewarnai perjalanan cerita kita selama masa kuliah semoga akan selalu menjadi inspirasi dan momen tak terlupakan. Terimakasih sudah menjadi *moodbooster* dan selalu ada di kala badai hujan topan menghadang. *See you on top gurl!*

14. Teman-teman KKN yang telah memberi inspirasi dan pengalaman yang berharga selama sebulan yang indah, Rani, Intan, Nindy, Shinta, Bang Ibad, Bang Rindu, Ade dan Suko. Sukses selalu untuk kita semua teman.
15. Keluarga kost coklat tercinta, tergoxil dan tereceh. Terimakasih atas kenangan dan hiburan yang receh sehingga pulang ke kos akan terasa seperti pulang ke rumah sendiri dan selalu bikin betah, Nadya Tafanna, Clara Azhari, Chairunnisa Awaliyah, dan Windy Purwanti. Terimakasih juga sudah selalu rusuh selama saya sedang mengerjakan skripsi di kamar, berkat kalian, ide yang tadi muncul kemudian kembali bersembunyi, tapi stres seketika hilang dan selalu jadi *moodbooster*.
16. Untuk sensei monika T. M yang tidak pernah mengenal lelah untuk mengajarkan kami untuk mengolah data sehingga kami dapat mengerti lebih baik dari sebelumnya. Beribu-ribu terimakasih juga atas sesi tanya jawab yang selalu dijawab dengan sukarela dan sepenuh hati.
17. Untuk Dewi Handayani, *My Partner* sejak ditakdirkan untuk berjuang skripsi bersama. Terimakasih sudah menjadi kawan berbagi kisah-kisah mewek dan bahagia. Sukses bareng pokoknya ya!
18. Ibu kos, terima kasih atas dukungan dan selalu bersedia menampung keluh kesah peneliti.

Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan orang-orang yang namanya penulis sebutkan di atas dan yang tidak dapat penulis sebutkan.

Yogyakarta, Maret 15 2018



Peneliti

x

DAFTAR ISI

	Halaman	
HALAMAN JUDUL	i	
HALAMAN PENGESAHAN	ii	
HALAMAN PERNYATAAN	iii	
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv	
HALAMAN MOTTO	v	
HALAMAN PRAKATA	vi	
DAFTAR ISI	xi	
DAFTAR TABEL	xiv	
DAFTAR GAMBAR	xvi	
DAFTAR LAMPIRAN	xvii	
INTISARI	xviii	
 BAB I : PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Penelitian	1	
B. Tujuan Penelitian	8	
C. Manfaat Penelitian	8	
D. Keaslian Penelitian	9	
 BAB II : TINJAUAN PUSTAKA		16
A. <i>Adversity Quotient</i>	16	

1. Pengertian <i>Adversity Quotient</i>	16
2. Dimensi-dimensi <i>Adversity Quotient</i>	17
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Adversity Quotient</i>	20
4. Tingkatan dalam <i>Adversity Quotient</i>	23
B. Optimisme	25
1. Pengertian Optimisme	25
2. Aspek-aspek Optimisme.....	27
C. Hubungan Antara Optimisme dan <i>Adversity Quotient</i>	29
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III : METODE PENELITIAN	33
A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
C. Responden Penelitian	34
D. Metode Pengumpulan Data	34
1. Skala <i>Adversity Quotient</i>	34
2. Skala Optimisme	35
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	37
F. Metode Analisis Data	38
BAB IV : PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	39
A. Orientasi Kacah dan Persiapan	39
1. Orientasi Kacah.....	39
2. Persiapan Penelitian	40

a. Persiapan Administrasi	40
b. Persiapan Alat Ukur	41
B. Pelaksanaan Penelitian	45
C. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Responden Penelitian	46
2. Deskripsi Data Penelitian	51
3. Uji Asumsi	54
4. Uji Hipotesis	55
5. Uji Analisis Tambahan	56
D. Pembahasan	60
 BAB V : PENUTUP	 65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
 DAFTAR PUSTAKA	 67
 LAMPIRAN	 69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Distribusi Aitem Skala <i>Adversity Quotient</i> Sebelum Uji Coba 35
Tabel 2	Distribusi Aitem Skala Optimisme Sebelum Uji Coba 36
Tabel 3	Distribusi Aitem Skala <i>Adversity Quotient</i> Setelah Dilakukan Uji Coba 44
Tabel 4	Distribusi Aitem Skala Optimisme Setelah Dilakukan Uji Coba.... 44
Tabel 5	Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia 47
Tabel 6	Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin 47
Tabel 7	Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Keluarga Yang Masih Dimiliki 48
Tabel 8	Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Lamanya Tinggal Di Panti Asuhan 49
Tabel 9	Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua / Wali 49
Tabel 10	Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Urutan Kelahiran.... 51
Tabel 11	Deskripsi Data Penelitian 51
Tabel 12	Rumus Norma Kategorisasi..... 52
Tabel 13	Norma Kategorisasi per Variabel..... 52
Tabel 14	Kategorisasi Skala Optimisme dan <i>Adversity Quotient</i> 53
Tabel 15	Hasil Uji Normalitas 54
Tabel 16	Hasil Uji Linieritas 55

Tabel 17	Hasil Uji Hipotesis	56
Tabel 18	Hasil Uji Beda Optimisme dan <i>Adversity Quotient</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 19	Hasil Uji Beda Berdasarkan Lama Tinggal di Panti Asuhan.....	58
Tabel 20	Hasil Uji Regresi Aspek Optimisme terhadap <i>Adversity Quotient</i>	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Uji Normalitas Optimisme.....	153
Gambar 2. Grafik Uji Normalitas Skala <i>Adversity Quotient</i>	154

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Skala Uji Coba	70
Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba Optimisme	81
Lampiran 3 Tabulasi Data Uji Coba <i>Adversity Quotient</i>	90
Lampiran 4 Hasil Analisa Item	99
Lampiran 5 Skala Penelitian.....	118
Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian Skala Optimisme	129
Lampiran 7 Tabulasi Data Penelitian Skala <i>Adversity Quotient</i>	138
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotetik	147
Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi... ..	152
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis..... ..	156
Lampiran 11 Hasil Analisis Tambahan... ..	158
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian	169
Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Penelitian	172

OPTIMISME DAN *ADVERSITY QUOTIENT* PADA REMAJA PANTI ASUHAN DI YOGYAKARTA

Nur Baity Ulya Shabrina
Sumedi P. Nugraha

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara optimisme dan *adversity quotient* pada 117 remaja panti asuhan di Yogyakarta yang terdiri dari 65 laki-laki dan 52 perempuan dengan rentang usia 12-18 tahun. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara optimisme dan *adversity quotient* pada remaja panti asuhan. Skala yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 2 skala yaitu skala optimisme yang dimodifikasi dari Amatulloh (2016) oleh peneliti berdasarkan teori dari Seligman (2006) dan skala *adversity quotient* yang juga dimodifikasi oleh peneliti dari Widad (2011) berdasarkan acuan konsep *adversity quotient* Stoltz (2000). Analisis dengan teknik *product moment* dari Pearson menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara optimisme dan *adversity quotient* pada remaja panti asuhan ($r = 0,776$, $p = 0,000$ [$p < 0,05$]).

Kata Kunci : *Adversity Quotient*, Optimisme, Remaja di Panti Asuhan.

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa dimana terjadi perubahan yang sangat signifikan, baik perkembangan fisik, kognitif maupun emosional (Aisha, 2014). Seiring dengan tahapan perkembangan yang terus bergulir, peranan sebagai remaja akan dihadapi dengan berbagai permasalahan. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi jika tidak segera diselesaikan maka akan berkembang menjadi kesulitan.

Pada kenyataannya, tidak semua remaja memiliki keluarga yang utuh yang dapat mendampingi dalam setiap fase perjalanan hidupnya. Hal tersebut dapat disebabkan oleh, misalnya : kemiskinan, penyandang status yatim, piatu maupun keduanya (yatim piatu) (Kurniawaty, 2005). Undang-Undang Republik Indonesia No.4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak pasal 2 ayat 1 menjelaskan bahwa setiap anak berhak untuk memperoleh kesejahteraan, perawatan, asuhan dan bimbingan baik dalam lingkup keluarga maupun dalam lingkup asuhan khusus untuk dapat tumbuh dan berkembang. Hak tersebut kemudian diwujudkan oleh lembaga maupun pemerintah berupa fasilitas tempat tinggal yang disebut dengan panti asuhan.

Panti asuhan didirikan untuk menghadirkan pelayanan yang dapat menggantikan peran keluarga dalam hal kebutuhan perkembangannya baik dari segi fisik maupun psikis. Namun hasil penelitian dari Wahyuningrum dan Tobing (2014),

menunjukkan bahwa sebagian besar panti asuhan tidak memberikan pengasuhan, melainkan hanya menyediakan akses pendidikan dan kebutuhan fisik saja. Selain itu, kebutuhan emosional dan pertumbuhan yang terjadi pada anak-anak panti asuhan juga kurang dipertimbangkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Margareth yang dikutip oleh Hurlock (2004), manusia selain sebagai makhluk biologis yang membutuhkan makan, minum atau tumbuh, mereka juga merupakan makhluk psikologis yang memiliki kebutuhan untuk berperasaan, berfikir dan melakukan kehendak, seperti halnya yang terjadi pada remaja panti asuhan. Kebutuhan psikologis yang tidak terpenuhi dapat membuat remaja penghuni panti asuhan lebih rentan untuk mengalami hal-hal yang dapat mempengaruhi karakternya (Nurindah, Afiatin, & Sulistyarini, 2012).

Adapun hambatan yang dialami oleh remaja panti asuhan adalah meliputi perasaan bahwa dirinya tidak disenangi oleh orang lain, perasaan takut ketika mendapatkan kritik maupun ketika melakukan aktivitas yang melibatkan diri sendiri sehingga selalu membutuhkan bantuan dari orang lain dan kurang merasa percaya diri ketika menghadapi kompetisi (Ghufron & Risnawita, 2010). Hal ini membuat remaja panti asuhan menganggap dirinya merasa perlu dikasihani. Label yang sekaligus diberikan dari sisi pandangan sosial maupun internal membuat remaja panti asuhan merasa bingung dalam menilai diri mereka sendiri (Lukman dalam Nurindah, Afiatin & Sulistyarini, 2012). Hambatan lain yang dirasakan oleh remaja panti asuhan menurut Cashmore dan Paxman (dalam Geldard, 2012) menyebutkan bahwa remaja yang berada di panti asuhan tidak memiliki kesiapan

yang kuat terkait dengan transisi kepada kehidupan yang lebih mandiri. Remaja yang tinggal di panti asuhan merasa bahwa kehidupan dirinya berbeda jika dibandingkan dengan orang lain yang bisa menjalani kehidupan dengan keluarganya (Putri & Najahi, 2013). Adapun kesulitan-kesulitan yang telah dijelaskan di atas menggambarkan situasi hambatan yang dialami oleh sebagian remaja panti asuhan.

Hasil wawancara di salah satu panti asuhan di Yogyakarta menghasilkan paparan hambatan atau kesulitan yang kerap dialami oleh remaja panti asuhan. Remaja panti asuhan mengungkapkan kerap kali merasa mengeluh dengan kegiatan di panti asuhan yang padat dan mengharuskan untuk menjadi pribadi yang mandiri seperti kegiatan memasak yang harus dilakukan berdasarkan piket. Kegiatan panti asuhan yang padat juga membuat mereka kesulitan membagi waktu sehingga seringkali membuat mereka menelantarkan tugas yang harusnya dikerjakan. Keadaan yang mengharuskan mereka merantau membuat mereka merasa sedih. Meskipun demikian, hal itu mereka lakukan agar dapat bersekolah walaupun mengharuskan mereka jauh dari orang tua. Tak jarang mereka menangis ketika merasa rindu dengan orang tuanya dan rindu kampung halaman.

Remaja panti asuhan juga mengungkapkan terkadang merasa bosan dengan suasana panti asuhan sehingga mereka sesekali kabur tanpa seizin dari pengurus panti asuhan. Ketika ditanya mengenai cita-cita, remaja panti asuhan dapat menyebutkan secara jelas mengenai bayangan mereka kelak. Namun mereka juga meragukan dan mengkhawatirkan cita-cita mereka dengan alasan status mereka yang menjadi anak panti asuhan dan berasal dari keluarga yang kurang mampu.

Mereka merasa ragu apakah cita-cita mereka benar-benar dapat terealisasi dikemudian hari mengingat kondisi mereka yang menjadi anak panti asuhan.

Hasil paparan dari wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa remaja panti asuhan masih memiliki kemampuan dalam menghadapi situasi-situasi sulit yang rendah selama tinggal di panti asuhan sehingga kesulitan tersebut mempengaruhi aspek kehidupan yang lain. Daya juang yang dimiliki oleh remaja panti asuhan juga menunjukkan sejauh mana kegigihan mereka ketika menghadapi suatu situasi sulit atau hambatan yang membuat mereka tidak nyaman atau berputus asa. Daya juang yang menjadi bekal dalam diri remaja panti asuhan juga akan menjadi bekal untuk mereka dapat meraih apa yang mereka cita-citakan dengan tidak memberikan celah pada kesulitan untuk menjadi sebuah penghalang.

Kemampuan daya juang ini dikenalkan oleh Stoltz (2000) dengan istilah *adversity quotient*. Adapun berbagai kesulitan atau hambatan yang dialami oleh remaja panti asuhan akan dapat dilewati dengan baik apabila remaja panti asuhan memandang kesulitan tersebut sebagai sesuatu yang bersifat sementara dan tidak menghalangi mereka untuk mencapai tujuan hidup. Kemampuan daya juang yang tinggi dapat membantu remaja yang tinggal di panti asuhan untuk dapat menjadi lebih gigih dalam menyingkirkan persepsi-persepsi negatif agar tidak mempengaruhi aspek kehidupan mereka yang lain. Dengan demikian, kemampuan daya juang yang baik perlu dimiliki oleh para remaja yang tinggal di panti asuhan. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan meneliti tentang *adversity quotient* pada penghuni panti asuhan karena dengan daya juang yang baik, remaja panti

asuhan dapat menjadi sosok yang lebih mandiri, percaya diri dan kompeten dalam melewati berbagai hambatan dan kesulitan selama tinggal di panti asuhan.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan beberapa remaja yang mengungkapkan bahwa dirinya sama sekali tidak merasa keberatan selama tinggal di panti asuhan. Mereka memaparkan bahwa keadaannya yang tinggal di panti asuhan tidak menghalangi mereka untuk dapat berprestasi dan meraih cita-cita. Hal tersebut mereka ungkapkan karena mereka mempunyai keyakinan bahwa mereka akan mendapatkan masa depan yang lebih baik dan tidak akan membiarkan kondisi mereka dapat menghalangi mereka untuk lebih bahagia dan menjadi seperti anak-anak yang lainnya. Pola pikir mereka yang positif merupakan bentuk penyikapan mereka terhadap kondisi sebagai anak panti asuhan. Rachmana (1996) menjelaskan bahwa dengan pola pikir yang positif, individu mampu menghadapi dan menyikapi berbagai situasi secara lebih objektif.

Perbedaan kondisi penyikapan remaja panti asuhan ini menunjukkan bahwa keyakinan pada situasi yang mereka hadapi mempengaruhi bagaimana respon yang mereka tunjukkan. Pada dasarnya, berbagai penyikapan terhadap situasi baik sulit maupun mudah akan terkait dengan keyakinan yang dimiliki oleh individu tersebut (Scheier & Carver, 2012). Keyakinan seseorang yang baik terhadap berbagai situasi dalam hidupnya disebut optimisme. Optimisme dijelaskan oleh Seligman (2008) sebagai keyakinan individu bahwa peristiwa buruk atau kegagalan hanya bersifat sementara, tidak mempengaruhi semua aktifitas dan bukan mutlak disebabkan oleh diri sendiri tetapi bisa oleh situasi, nasib atau oleh orang lain.

Adapun beberapa variabel yang pernah dikaitkan dengan *adversity quotient* pada penelitian terdahulu di antaranya adalah oleh penguatan *social support*, dukungan sosial, empati & persahabatan, motivasi berprestasi, faktor *gender role*, peranan ibu, *religiosity*, *self concept*, dan optimisme. Variabel-variabel tersebut menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap *adversity quotient* yang berarti *adversity quotient* dapat dihubungkan dengan banyak hal baik.

Optimisme merupakan satu dari sekian banyaknya komponen psikologi positif yang biasa dihubungkan dengan emosi maupun perilaku yang positif dan membawa pada dampak hubungan sosial yang baik, terbebas dari stres dan kesehatan individu (Daraei & Ghaderi, 2012). Berkaitan dengan hal tersebut, optimisme pada remaja panti asuhan mempunyai peranan penting untuk memprediksi bagaimana mereka dapat bereaksi terhadap apa yang akan terjadi pada beragam situasi di masa depan yang penuh rintangan atau keterbatasan. Carver (2012) menjelaskan bahwa individu yang optimis ketika menghadapi tantangan akan percaya dan tekun dalam berjuang meskipun melewati fase yang sulit dan berjalan lambat. Individu yang mengalami pesimis akan merasa ragu terhadap dirinya dalam menghadapi berbagai situasi. Optimisme juga dapat memberikan gambaran mengenai cara berfikir individu pada situasi yang menyenangkan maupun yang buruk. Berdasarkan penjelasan tersebut, optimisme terhadap masa depan pada remaja panti asuhan mempunyai arti bagaimana pengharapan dan persepsi mereka dalam beragam situasi di masa depan dengan tidak menaruh penyebab bahwa keterpurukan berasal dari dalam diri dan berfikir bahwa hal yang baik akan lebih sering terjadi dibanding hal yang buruk.

Adapun beberapa variabel yang pernah dikaitkan dengan *adversity quotient* pada penelitian terdahulu di antaranya adalah oleh penguatan *social support*, dukungan sosial, empati & persahabatan, motivasi berprestasi, faktor *gender role*, peranan ibu, *religiosity*, *self concept*, dan salah satunya adalah optimisme. Hasil penelitian Utami dan Karyanta (2014) pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara optimisme dan *adversity quotient*. Berdasarkan hal ini, maka individu tidak akan terlepas dari berbagai masalah apapun sumbernya. Kemampuan daya juang idealnya dapat tertanam baik pada remaja panti asuhan dengan menanamkan sikap optimisme pada setiap perkara yang ada. Dengan demikian, mereka dapat memiliki pandangan dan keyakinan positif pada penyikapan kesulitan yang dihadapi sebagai remaja panti asuhan sehingga kegigihan dan daya juang yang dimiliki akan lebih baik dan kesulitan dapat terlewati dengan baik.

Seringkali remaja yang hidup di panti asuhan merasa dengan hilangnya sosok orangtua dan segala keterbatasan yang ada di panti asuhan membuat remaja merasa tidak mempunyai harapan yang baik pada kondisinya. Hal tersebut semakin memperkuat rasa putus asa, sedih dan mudah menyerah pada remaja panti asuhan tentang kondisinya. Rasa sedih, putus asa dan mudah menyerah termasuk bentuk keterpurukan remaja panti asuhan atas hidupnya. Keterpurukan tersebut dapat dilalui tergantung bagaimana kegigihan dan daya juang yang dimiliki remaja panti asuhan. Cara penyikapan terhadap situasi-situasi yang menyulitkan akan terkait dengan bagaimana pengharapan yang dimiliki pada situasi tersebut. Pengharapan dan persepsi individu akan hal-hal baik yang terjadi dalam hidup dikenal dengan

istilah optimisme. Ketika remaja panti asuhan menghadapi sebuah tantangan, apabila terdapat rasa optimisme dalam diri, mereka akan terus memperjuangkan usahanya untuk dapat keluar dari situasi yang sulit (Carver & Scheier, 2012). Berdasarkan penjelasan tersebut, terbukti bahwa terdapat peranan dan hubungan antara optimisme pada *adversity quotient* remaja panti asuhan.

Berdasarkan uraian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan akan ada hubungan positif antara optimisme dan *adversity quotient* pada remaja panti asuhan. Untuk menunjukkan uji tersebut, maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dan dianalisis data dengan korelasional. Responden yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah remaja yang tinggal di panti asuhan.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara optimisme dan *adversity quotient* pada remaja panti asuhan di Yogyakarta.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kaji dan diskusi mengenai hubungan antara optimisme dan *adversity quotient* atau kemampuan daya juang pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Melalui penelitian ini, diharapkan pula untuk memperluas dan memperdalam dari pengetahuan yang telah ada dan lebih banyak mengetahui bahwa tinggi rendahnya *adversity quotient* juga bisa disebabkan oleh berbagai variabel, salah

satunya adalah optimisme. Harapan lainnya yakni penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu psikologi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran kepada para remaja panti asuhan mengenai pentingnya sikap optimisme terhadap masa depan untuk senantiasa dipertimbangkan, dipersiapkan dan ditanam sedini mungkin. Peranan penting optimisme yakni sebagai salah satu faktor yang berhubungan dengan peningkatan *adversity quotient* (kecerdasan adversitas) dalam menghadapi dan menjalani permasalahan hidup. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melalui penelitian ini akan memberi minat untuk lebih lanjut mengembangkan penelitian mengenai hubungan antara optimisme terhadap masa depan dan *adversity quotient*.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai *adversity quotient* sudah pernah dilakukan oleh Ahyani (2016) yang dihubungkan dengan penguatan sosial support pada 12 anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Penelitian ini menggunakan teori dari Stoltz (2000) yang menyatakan bahwa *adversity quotient* merupakan kerangka konseptual yang mampu memprediksi seberapa jauh individu dapat mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dalam hidup sehingga dapat memberikan gambaran mana individu yang dapat melampaui harapan atas kinerja dan potensinya, atau individu mana yang gagal dalam mengatasi kesulitan hidup. *Adversity quotient* diungkap dengan menggunakan skala *adversity quotient* dan peneliti menyusun sendiri berdasarkan

aspek-aspeknya. Data diuji dengan menggunakan metode uji t. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat perbedaan *adversity quotient* anak-anak panti asuhan setelah diberi penguatan sosial support.

Puspasari, Kuswato, dan Wijaya (2012) dalam jurnalnya juga meneliti tentang peran dukungan sosial dan *adversity quotient* pada siswa SMP di Yogyakarta dengan rentan umur 11-14 tahun. Penelitian ini menggunakan teori dari Stoltz (2000) bahwa respon seseorang terhadap kesulitan akan dipengaruhi oleh peran orangtua, guru, teman sebaya dan orang-orang penting lainnya. *Adversity quotient* diungkap dengan menggunakan skala *adversity quotient* dan peneliti menyusun sendiri berdasarkan aspek-aspek dari teori Stoltz (2000). Data diuji dengan menggunakan uji korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara dukungan sosial dan *adversity quotient* pada siswa SMP yang mengalami transisi.

Penelitian mengenai *adversity quotient* pernah dilakukan oleh Fauziah (2014) yang dikaitkan dengan peran empati, persahabatan dan pada 74 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Penelitian ini menggunakan teori dari Stoltz (2000) bahwa kecerdasan adversitas adalah suatu kemampuan untuk mengubah hambatan menjadi suatu peluang keberhasilan untuk mencapai suatu tujuan. *Adversity quotient* diungkapkan dengan menggunakan skala *adversity quotient* dan peneliti menyusun sendiri berdasarkan aspek-aspeknya. Data diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara empati dan persahabatan dengan *adversity quotient* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Putra, Hidayati, dan Nurhidayah (2016) dalam jurnalnya meneliti tentang peran *adversity quotient* yang dihubungkan dengan motivasi berprestasi pada 84 warga binaan remaja yang mengikuti sekolah didalam LPKA. Penelitian ini menggunakan teori dari Stoltz (2000) bahwa respon seseorang terhadap kesulitan akan dipengaruhi oleh peran orangtua, guru, teman sebaya dan orang-orang penting lainnya. *Adversity quotient* diungkap dengan menggunakan *adversity response profile (ARP) quick take* dari Paul G. Stoltz. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dan *adversity quotient* yang bersifat positif.

Penelitian *adversity quotient* juga dilakukan oleh Utami dan Karyanta (2014) dan dihubungkan dengan optimisme pada 170 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Penelitian ini menggunakan teori dari Stoltz (2000) yang menjelaskan bahwa di antara banyak kekuatan yang dimiliki oleh individu, salah satunya adalah seberapa jauh individu mampu bertahan menghadapi kesulitan untuk mencapai kesuksesan adalah ditentukan oleh tinggi rendahnya *adversity quotient* yang dimiliki oleh semua orang. *Adversity quotient* diungkap dengan menggunakan skala *adversity quotient* yang peneliti kembangkan sendiri berdasarkan aspek-aspeknya. Data diuji dengan menggunakan korelasi *product moment Pearson*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara optimisme dan *adversity quotient*.

Shen (2014) juga melakukan penelitian pada *adversity quotient* yang dikaitkan dengan peranan gender, *job stress* dan *adversity quotient* pada karyawan

dari sebelas perusahaan di kawasan industri dari Taipei, Taoyuan, dan Hsinchu. Penelitian ini menggunakan teori dari Stoltz (2000) yang mengatakan bahwa kecerdasan adversiti berfungsi untuk mengukur kapasitas manusia untuk merespon terhadap banyaknya kegagalan untuk dapat mencapai kesuksesan. *Adversity quotient* diungkap dengan menggunakan *adversity scale* yang peneliti kembangkan dari aspek-aspeknya. Data diuji dengan menggunakan *confirmatory factor analysis* dan *path analysis*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *gender role* terhadap *adversity quotient*.

Penelitian tentang *adversity quotient* juga sudah dilakukan oleh Lestari (2003) yang kemudian dihubungkan dengan persepsi terhadap peranan ibu pada 345 remaja di SMUN 1 Cangkringan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teori dari Stoltz (2000) yang mengatakan bahwa *adversity quotient* merujuk pada kemampuan seseorang dalam menghadapi tantangan supaya tetap gigih melalui saat saat yang penuh tantangan. *Adversity quotient* diungkapkan dengan menggunakan angket *adversity quotient* yang peneliti kembangkan dari aspek-aspek Stoltz (2000). Data diuji dengan menggunakan *product moment Pearson*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi remaja terhadap peran ibu dan *adversity quotient* pada remaja.

Widad (2012) dalam skripsinya meneliti tentang peranan *adversity quotient* yang dihubungkan dengan dukungan sosial pada anak-anak di panti asuhan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teori dari Stoltz (2000) yang mengatakan bahwa *adversity quotient* adalah penjelasan komponen yang berfungsi untuk optimalisasi dan pengembangan diri manusia. *adversity quotient* ini diungkap

dengan menggunakan angket *adversity quotient* yang peneliti kembangkan sendiri dari aspek-aspek milik Stoltz. Data diuji dengan menggunakan *product moment Pearson*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel dukungan sosial dengan *adversity quotient* pada remaja panti asuhan.

Penelitian *adversity quotient* juga sebelumnya dilakukan oleh Amalia dan Putri (2014) dalam jurnalnya dan dihubungkan dengan *self efficacy* pada 60 Muslim yang hidup dalam kemiskinan. Penelitian ini menggunakan teori Stoltz (2000) yang mengatakan bahwa *adversity quotient* adalah kecerdasan untuk mengatasi kesulitan serta merupakan faktor yang dapat menentukan bagaimana, jadi atau tidaknya, serta sejauh mana sikap, kemampuan dan kinerja individu dapat terwujud di dunia. *Adversity quotient* ini diungkap dengan menggunakan skala *Adversity Respons Profile* (ARP) yang peneliti kembangkan sendiri dari aspek-aspek yang telah ada. Data diuji dengan menggunakan teknik analisa regresi. Hasil penelitiannya menunjukkan hubungan yang signifikan antara *religiosity* dengan *adversity quotient* pada 60 muslim yang hidup dalam kemiskinan.

Fitriana (2013) dalam jurnalnya juga meneliti tentang peranan *adversity quotient* yang dihubungkan dengan *self concept* pada kepala keluarga kaum difabel khusus tuna daksa yang terdiri dari 21 laki-laki dan 9 perempuan. Penelitian ini menggunakan teori Stoltz (2000) yang mengatakan bahwa *adversity quotient* merupakan suatu ukuran untuk merespon terhadap kesulitan dan memberi tahu seberapa jauh kemampuan seseorang untuk bertahan menghadapi kesulitan dan mengatasinya. *Adversity quotient* ini diungkapkan dengan menggunakan skala

adversity quotient yang peneliti kembangkan sendiri dari aspek-aspek milik Stoltz. Data diuji dengan menggunakan *product moment Pearson*. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *self concept* dan *adversity quotient*.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa sudah pernah dilakukan penelitian tentang *adversity quotient* yang dihubungkan dengan optimisme, namun yang berbeda dalam penelitian ini adalah sasaran responden yang digunakan adalah para remaja yang tinggal di panti asuhan sehingga penelitian ini merupakan penelitian asli yang dapat dilihat dari beberapa hal berikut:

1. Keaslian Topik

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Variabel tergantung yang pernah dikaitkan dengan variabel optimisme adalah *adversity quotient* yang dilakukan dalam penelitian Utami dan Karyanta (2014). Untuk variabel *adversity quotient* sebagai variabel tergantung pernah dikaitkan dengan variabel bebas yakni *religiosity* dalam penelitian Amalia dan Putri (2014), *self concept* dalam penelitian Fitria (2013) dan penguatan *social support* yang ada dalam penelitian Ahyani (2016).

2. Keaslian Teori

Penelitian ini menggunakan teori optimisme dari Seligman yang juga digunakan dalam penelitian Utami dan Karyanta (2014). Untuk teori mengenai *adversity quotient*, penelitian ini menggunakan teori *adversity quotient* yang

dikemukakan oleh Stoltz juga digunakan dalam penelitian Fitriana (2013), Puspasari (2012) dan Ramadhanu dan Suryaningrum (2014).

3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur optimisme yang diadaptasi dari teori Seligman (2006) dan alat ukur *adversity quotient* yang diadaptasi dari teori Stoltz (2000). Skala *adversity quotient* akan dikembangkan oleh peneliti dari teori maupun aspek yang diungkapkan oleh Stoltz (2000), begitu juga dengan skala optimisme akan dibuat dari penjabaran aspek-aspek optimisme yang dicetuskan oleh Seligman (2006).

4. Keaslian Responden Penelitian

Responden penelitian ini sudah pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya. Responden tersebut adalah remaja panti asuhan yang diteliti oleh Wahyudi dan Uyun (2007).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Adversity Quotient*

1. Definisi *Adversity Quotient*

Konsep *adversity quotient* pertama kali dikenalkan oleh Paul Stoltz pada tahun 1997. Stoltz (2000) menjelaskan mengenai bagaimana fenomena individu ketika berhadapan dengan situasi yang tidak menguntungkan atau menyenangkan maupun kesulitan dalam kehidupan sehingga individu dapat bangkit dan berfungsi secara penuh dalam kehidupan. *Adversity quotient* dijelaskan sebagai kemampuan individu untuk menghadapi permasalahan sehingga tidak akan mempengaruhi kehidupannya. Stoltz juga mengkonsepkan pengertian *adversity quotient* ke dalam tiga bentuk. Konsep yang pertama adalah dapat memahami serta meningkatkan hal-hal yang menunjang keberhasilan. Kedua adalah tolok ukur untuk melihat bagaimana seseorang merespon suatu hambatan atau kemalangan. Ketiga adalah sebagai pedoman untuk memperbaiki bagaimana seseorang merespon kemalangan atau kesulitannya menjadi lebih baik. Agar kesuksesan dapat terwujud, maka Stoltz (2000) mengemukakan bahwa ketiga rangkaian konsep dari *adversity quotient* tersebut merupakan kesatuan yang menjadi pelengkap dari unsur-unsur dalam meraih kesuksesan.

Hal senada mengenai makna *adversity quotient* juga dijelaskan oleh Roosseno (2008) sebagai suatu kemampuan atau kecerdasan untuk tangguh

berapa seberapa besar tingkat kebaikan seseorang untuk bertahan atas cobaan yang dihadapi dan sejauh mana kemampuan seseorang untuk mengatasi dan keluar dari cobaan tersebut. Istilah *adversity* yang dijelaskan oleh Rifameutia (Akbar & Hawadi, 2002) dalam kajian psikologi adalah sebagai tantangan dalam kehidupan. Kecerdasan adversitas juga dijelaskan oleh Dzakiey dan Hamdani (2005) sebagai suatu potensi di mana seseorang dapat mengubah hambatan menjadi suatu peluang dan menyadari bahwa kesuksesan seseorang akan didorong oleh kecerdasan adversitas yang dimiliki.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan dari beberapa sumber tokoh, maka pemahaman tentang *adversity quotient* adalah suatu kemampuan individu untuk dapat bertahan dari kesulitan dan mengubah hal tersebut menjadi peluang untuk mencapai kesuksesan. Dalam penelitian ini, teori yang akan digunakan adalah penjelasan mengenai *adversity quotient* atau kecerdasan adversitas yang dikemukakan oleh Stoltz (2000). Hal ini didasarkan pada cangkupan pengertian dari kecerdasan adversitas Stoltz yang sudah dapat mencakup dari pengertian kecerdasan adversitas tokoh lainnya.

2. Dimensi-dimensi *Adversity Quotient*

Berdasarkan teori kecerdasan adversitas dari Stoltz (2000), terdapat 4 dimensi yang lebih dikenal dengan singkatan CO2RE, di antaranya :

1. *Control*

Dimensi *control* atau kendali bertujuan untuk mengetahui sejauh mana atau seberapa besar kendali yang dilakukan oleh individu terhadap keadaan yang menyulitkan. Dimensi ini juga akan mengukur bagaimana kendali yang dirasakan oleh individu terhadap situasi yang sulit. Apabila kendali yang dimiliki oleh individu besar, maka individu tersebut dapat mengetahui apa yang harus dilakukan ketika dalam situasi sulit. Sebaliknya ketika kendali yang dimiliki rendah, hal tersebut akan membuat individu berpikir bahwa tidak ada yang bisa dilakukan untuk dapat keluar dari situasi sulit dan individu akan semakin terlarut dalam kesulitan tersebut.

2. *O2 (Origin dan Ownership)*

a. *Origin (asal)*

Dimensi ini dapat mempertanyakan apa atau siapa yang menimbulkan kesulitan. Dimensi ini berkaitan dengan rasa bersalah yang datang dari dalam diri. Individu dengan adversitas rendah, biasanya akan menempatkan rasa bersalah pada sesuatu yang tak seharusnya. Individu akan melihat bahwa dirinya merupakan satu-satunya penyebab atas peristiwa buruk yang terjadi, merasa tidak mampu, merasa kurang akan pengetahuan dan akan terus berpikir sebagai orang yang gagal. Sebaliknya, individu dengan adversitas tinggi, maka kecenderungan untuk menempatkan sesuatu yang

menjadi sumber kesulitannya kepada orang lain atau lingkungan akan semakin besar.

b. *Ownership*

Ownership bertujuan untuk mempertanyakan sejauh mana individu bersedia mengakui akibat-akibat yang ditimbulkan dari situasi yang menyulitkan. Pengakuan dari akibat-akibat yang ditimbulkan atas situasi yang sulit akan mencerminkan sikap dan tanggung jawab pada situasi sulit tersebut. Individu dengan adversitas tinggi akan memiliki sikap tanggung jawab yang lebih tinggi terhadap situasi sulitnya tanpa menghiraukan penyebabnya. Sebaliknya, individu dengan adversitas rendah akan menghindari tanggung jawab atas situasi sulitnya, merasa menjadi korban dan terus terlarut dalam perasaan putus asa.

3. *Reach*

Dimensi ini mempertanyakan sejauh mana kesulitan yang dihadapi akan mempengaruhi bagian atau sisi lain dari kehidupan individu. Individu dengan adversitas tinggi akan mengarahkan perhatian pada kesulitan yang dihadapi. Mereka tidak akan membiarkan kesulitan tersebut mempengaruhi keadaannya saat itu maupun kehidupan mereka. Sebaliknya, individu dengan adversitas rendah akan membiarkan kesulitan tersebut mempengaruhi apa yang menjadi bagian dari kehidupan atau tujuannya, hingga akhirnya mereka menganggap kesulitan tersebut sebagai faktor kegagalan atas pencapaian tujuannya.

4. *Endurance*

Dimensi ini mempunyai makna sebagai ketahanan dalam arti akan mempertanyakan berapa lama situasi sulit akan berlangsung. Individu dengan adversitas tinggi akan lebih mempunyai kemampuan yang luar biasa untuk dapat menaruh harapan dan optimis untuk melalui situasi sulit yang berlangsung. Sebaliknya, individu dengan adversitas rendah akan memandang bahwa situasi sulit berlangsung secara lama dan berangsur-angsur, begitu juga dengan anggapan bahwa peristiwa positif hanya terjadi semata-mata dan sangat sementara.

Berdasarkan beberapa dimensi yang telah dijelaskan, hal yang menjadi tolok ukur dalam kecerdasan adversitas pada individu yang mengacu pada teori Stoltz (2000) terdiri dari 5 dimensi, di antaranya kontrol yang diberikan dalam situasi sulit, pengakuan atas akibat yang ditimbulkan dari situasi sulit, kesadaran akan apa yang menjadi penyebab kegagalan, peranan kesulitan dalam segala segi kehidupan dan ketahanan untuk dapat keluar dari situasi yang tidak menyenangkan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Adversity Quotient*

Pohon kesuksesan seperti yang digambarkan oleh Stoltz (2000) menunjukkan potensi dan daya tahan individu. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi daya tahan individu tersebut di antaranya:

1. Faktor internal

a. Genetika

Genetis tidak secara langsung berperan sebagai penentu nasib seseorang. Riset-riset yang sudah pernah dilakukan dapat menjadi penjabar bahwa genetika memiliki peranan dalam pengaruh daya tahan individu. salah satunya adalah penelitian pada ratusan anak kembar identik yang dipisahkan dan dibesarkan di lingkungan berbeda namun saat dewasa masih ditemukan kemiripan-kemiripan dalam berperilaku satu sama lain.

b. Keyakinan

Keyakinan akan mempengaruhi individu dalam menyikapi segala kesulitan dan untuk pencapaian tujuan hidupnya.

c. Bakat

Bakat didasari oleh kompetensi, keterampilan dan pengalaman atas bagaimana individu dapat menyikapi permasalahan dalam hidupnya

d. Hasrat dan kemauan

Dalam keinginan mencapai tujuan, diperlukan suatu dorongan berupa hasrat, dimana hasrat menggambarkan motivasi, antusias dan semangat individu.

e. Karakter

Individu dengan karakter baik, tangguh dan cerdas akan memiliki kemampuan untuk mencapai sukses. Dengan demikian

karakter memegang peranan penting dalam perjalanan individu untuk meraih kesuksesan.

f. Kinerja

Kinerja individu merupakan sesuatu yang tampak dan mudah dinilai oleh pihak lain. Hal yang menjadi tolok ukur keberhasilan seseorang dalam menghadapi masalah adalah kinerja itu sendiri.

g. Kecerdasan

Hal yang menjadi dominan dalam mempengaruhi karir, pekerjaan, pelajaran atau hobi individu adalah kecerdasan.

h. Kesehatan

Individu yang sehat secara jasmani maupun rohani akan lebih mudah dalam mencapai kesuksesan. Sebaliknya individu yang berada dalam keadaan sakit akan cenderung menarik diri dan mengalihkan perhatian dari masalah yang dihadapi.

2. Faktor Eksternal

a. Pendidikan

Pendidikan dapat membentuk kecerdasan, pemahaman maupun pembentukan kebiasaan yang baik dan sehat sehingga hasrat dan kinerja yang dihasilkan pun akan baik.

b. Lingkungan

Lingkungan individu dapat mempengaruhi bagaimana ia dapat beradaptasi dan memberikan respon kesulitan yang dihadapinya. Individu yang terbiasa hidup dengan tuntutan yang

cukup sulit akan cenderung memiliki kemampuan adversitas yang lebih tinggi karena pengalaman yang pernah dialami, juga kemampuan beradaptasi yang lebih baik.

Selain paparan faktor-faktor di atas, Napitulu, Nashori, dan Kurniawan (2007) menjelaskan bahwa salah satu sumber yang mempengaruhi cara individu menghadapi masalah yang muncul adalah berasal dari pola pikir. Hal ini juga dijelaskan oleh Nurindah, Afiatin dan Sulistyarini (2012) yang memaparkan bahwa ketika individu menghadapi masalah dengan pola pikir yang positif atau optimisme akan membuat individu memiliki cara penghadapan terhadap masalah dengan cara lebih baik. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keadaan seseorang dalam menghadapi kesulitan salah satunya juga dipengaruhi oleh faktor pola pikir yang positif atau optimisme, karena optimisme akan membuat individu menghadapi permasalahan dengan lebih baik.

4. Tingkatan dalam *adversity quotient*

Menurut Stoltz, terdapat tiga kategori individu yang dikelompokkan berdasarkan daya juangnya yakni *quitter*, *camper*, dan *climber*. Istilah tersebut digunakan berdasarkan kisah pendaki Everest dimana terdapat berbagai macam pendaki seperti pendaki yang menyerah sebelum pendakian, sudah merasa puas ketika mencapai ketinggian tertentu, dan meneruskan pendakian hingga puncak tertinggi. Stoltz menyatakan bahwa orang yang menyerah terlebih dahulu disebut sebagai *quitter*, orang yang merasa puas ketika mencapai ketinggian tertentu disebut dengan *camper*, dan seseorang yang terus memperjuangkan dirinya hingga mencapai ujung puncak tertinggi disebut sebagai *climber*.

Stoltz (2000) menjelaskan bahwa terdapat tiga tingkatan individu yang dikelompokkan berdasarkan kemampuan daya juangnya dalam menghadapi masalah, diantaranya adalah :

a. *Quitters*

Quitters adalah sekelompok individu yang memilih untuk keluar, menghindari kewajiban yang ada, mundur dan berhenti untuk menghadapi segala perkara yang ada. Individu dengan tipe ini akan lebih memilih untuk berhenti berusaha dan mengabaikan apa yang menjadi dorongan manusiawinya untuk berhasil. Mereka melewatkan kesempatan berharga untuk sukses dengan menyerah sepenuhnya pada rintangan dan tantangan.

b. *Campers*

Campers atau orang-orang yang berkemah merupakan orang-orang yang sudah merasa puas setelah melakukan sedikit usaha dalam perjalanan menuju kesuksesan. Tipe ini biasanya bosan dalam melakukan pendakian hingga kemudian membuat mereka mencari posisi yang nyaman dan bersembunyi pada suatu situasi. *Campers* menganggap bahwa hidupnya telah sukses sehingga tidak memerlukan segala bentuk perbaikan dan usaha.

c. *Climbers*

Climbers atau pendaki sesungguhnya adalah individu yang melakukan sepanjang usaha pada segala situasi. Individu ini akan terus berusaha dan bergerak maju tanpa menghiraukan berbagai keuntungan dan kerugian yang dilewati, latar belakang maupun nasib yang akan datang.

B. Optimisme

1. Definisi Optimisme

Pengertian optimisme menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2017) adalah sebagai paham pada segala sesuatu hal dari segi yang baik dan menyenangkan, juga sebagai pengharapan yang baik dalam segala hal. Menurut Caver, Scheier, Michael dan Seferstorm (2010), sikap optimis merupakan harapan untuk mendapatkan hal-hal yang baik. Sedangkan menurut Seligman (2006) optimisme adalah keyakinan individu bahwa peristiwa buruk atau kegagalan hanya bersifat sementara, tidak mempengaruhi semua aktivitas dan bukan mutlak disebabkan oleh diri sendiri tetapi bisa oleh situasi, nasib atau oleh orang lain. Shapiro (dalam Ghufron & Risnawati, 2010) mendefinisikan optimisme lebih dari sekedar berpikir positif, bahwa optimisme diartikan sebagai kecenderungan untuk memandang segala sesuatu dan sisi kondisi baiknya, mengharapkan hasil yang paling memuaskan.

Individu yang memiliki rasa optimis percaya bahwa peristiwa positif yang membahagiakan bersifat permanen (akan terus terjadi sepanjang waktu) dan pervasif (akan terus terjadi dalam situasi berbeda-beda). Lopez dan Snyder (dalam Ghufron & Risnawita, 2010) berpendapat bahwa optimisme adalah suatu harapan yang ada pada individu bahwa segala sesuatu akan berjalan menuju kebaikan. Perasaan optimisme membawa individu pada tujuan yang diinginkan, yakni percaya pada diri dan kemampuan yang dimiliki.

Setiap individu pasti mempunyai harapan-harapan pada perkembangan dirinya. Keberhasilan dan kesuksesan akan didapat oleh individu yang mau bekerja keras dan memiliki pandangan yang positif terkait hal-hal di sekitarnya, atau yang disebut dengan rasa optimis. Rasa optimis menjadi bekal penting bagi individu dapat memiliki semangat yang tinggi untuk mewujudkan hal yang lebih baik kedepannya. Vaughan (dalam Safaria, 2007) menjelaskan bahwa ketika seseorang memiliki semangat yang tinggi, maka individu akan mudah dalam mengembangkan dan mewujudkan apa yang menjadi potensi dirinya. Goleman (2002) kemudian memaparkan bahwa optimisme adalah harapan kuat terhadap segala sesuatu yang ada dalam kehidupan akan mampu teratasi dengan baik walaupun rintangan dan kesulitan bisa datang kapan saja. Sikap optimisme ini kemudian menjadi hal yang menunjang manusia agar tidak mudah terjatuh dalam keterpurukan atau keputusasaan ketika dihadapkan dengan kesulitan.

Mc Ginnis (1995) menjelaskan bahwa individu yang optimis dan berani menerima kenyataan akan lebih mempunyai harapan yang besar untuk ke depannya. Menurut Brickman (2009), optimisme juga merupakan kecenderungan individu untuk meyakini bahwa diri mereka akan mengalami hal yang lebih positif dibandingkan dengan hal yang negatif pada masa yang akan datang. Mereka juga akan lebih merasa optimis ketika membayangkan mengenai hal yang positif yang akan terjadi pada kehidupannya. Dengan demikian, optimisme dapat diartikan sebagai suatu bentuk harapan yang positif dan baik dalam menghadapi segala sesuatu

dalam berbagai kondisi dengan penuh keyakinan untuk kemudian dapat mencapai tujuan/sasaran hidup yang berkualitas.

2. Aspek-aspek Optimisme

Seligman (2006) menjelaskan ada tiga dimensi cara menerangkan suatu peristiwa baik atau buruk terjadi untuk mengetahui individu tersebut pesimis atau optimis, yaitu :

1. *Permanence*

Individu yang pesimis dengan mudah mempercayai penyebab dari berbagai kejadian buruk yang terjadi pada mereka secara permanen. Individu juga meyakini bahwa kejadian-kejadian buruk itu akan tetap berlangsung dalam waktu yang lama dan akan selalu mempengaruhi kehidupan mereka. Sedangkan individu yang optimis akan melawan ketidakberdayaan dan percaya bahwa penyebab penyebab dari banyak kejadian buruk hanya bersifat sementara. Ketika individu memikirkan hal-hal buruk dengan kata selalu maka individu tersebut memiliki gaya pesimisme. Sementara itu ketika individu tersebut berpikir serta menganggap kejadian buruk tersebut hanya terjadi pada kondisi yang sementara maka individu tersebut memiliki gaya optimisme atau pengharapan untuk dapat berubah kedalam kondisi yang lebih baik.

2. *Pervasiveness*

Menerangkan bagaimana pengaruh peristiwa yang dialami terhadap suatu situasi yang berbeda dalam hidup baik secara spesifik atau universal. Individu yang membuat penjelasan yang universal untuk

kegagalan mereka dan menyerah pada segala hal yang saat kegagalan menyerang maka individu tersebut memiliki gaya pesimisme. Sedangkan individu yang membuat penjelasan spesifik mengenai hal yang mungkin terjadi dalam kehidupannya, kapan mereka masih sanggup bertahan pada bagian kehidupan yang lainnya maka individu tersebut memiliki gaya optimisme.

3. *Personalization*

Baik secara Internal atau eksternal, individu dapat menjelaskan apa yang menjadi penyebab suatu peristiwa baik itu berasal dari diri sendiri (internal) atau orang lain (eksternal). Saat hal buruk terjadi, biasanya individu biasanya menyalahkan diri sendiri (internal) atau menyalahkan orang lain atau keadaan (eksternal). Individu yang menyalahkan dirinya sendiri saat mereka gagal, membuat rasa penghargaan terhadap diri mereka sendiri rendah. Individu pikir dirinya tidak berguna, tidak punya kemampuan dan tidak dicintai. Hal tersebut akan mempengaruhi bagaimana individu dapat mengembangkan potensi dirinya untuk bekal masa depan. Individu yang menyalahkan kejadian kejadian eksternal tidak akan kehilangan rasa penghargaan terhadap dirinya sendiri saat kejadian kejadian buruk menimpa mereka.

C. Hubungan antara Optimisme dan *Adversity Quotient*

Panti asuhan dijelaskan sebagai suatu lembaga yang dibentuk untuk memantau dan membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun tempat tinggal bersama dengan keluarga. Adapun orang-orang yang menghuni panti asuhan salah satunya adalah remaja. Penyebab remaja harus tinggal di panti asuhan di antaranya, seperti sudah tidak memiliki orang tua, merupakan korban perceraian dan keluarga yang mengalami kemiskinan. Seiring dengan tahap perkembangan baru remaja, maka tak jarang mereka menemukan permasalahan selama melewati tahap perkembangan tersebut, seperti contoh pencarian jati dirinya. Adapun permasalahan tersebut harus segera diatasi, jika tidak hal tersebut akan menjadi kesulitan.

Untuk menghadapi kesulitan-kesulitan yang ada, maka remaja panti asuhan harus memiliki daya juang yang tinggi agar dapat melaluinya dengan baik. Kemampuan daya juang tersebut disebut dengan *adversity quotient*. *Adversity quotient* dikenalkan oleh Stoltz (2000) sebagai respon dan pengendalian yang dilakukan individu terhadap kesulitan. Pada dasarnya, berbagai penyikapan terhadap situasi baik sulit maupun mudah akan terkait dengan keyakinan yang dimiliki oleh individu tersebut (Scheier & Carver, 2012). Keyakinan seseorang yang baik terhadap berbagai situasi dalam hidupnya disebut optimisme.

Optimisme dijelaskan oleh Seligman (2000) sebagai keyakinan individu bahwa peristiwa buruk atau kegagalan hanya bersifat sementara, tidak mempengaruhi semua aktifitas dan bukan mutlak disebabkan oleh diri sendiri, tetapi dapat

disebabkan oleh situasi, nasib, atau orang lain. Ketika individu merasa optimis dalam meyakini bahwa kesulitan-kesulitannya dapat diatasi, maka individu akan berjuang melakukan apapun untuk bertahan sampai kesulitan tersebut terselesaikan. Mc Ginnis (1995) juga menjelaskan individu dengan optimis akan memandang berbagai kesulitan atau permasalahan menjadi sesuatu yang dapat diselesaikan tanpa memandang seberapa besar atau kecilnya permasalahan tersebut. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan individu untuk menyusun strategi-strategi yang harus dilakukan untuk dapat menyelesaikan permasalahan.

Aspek-aspek yang menyusun optimisme terdiri atas 3 aspek yaitu *permanence*, *pervasiveness*, dan *personalization*. *Permanence* adalah keyakinan individu dimana individu menganggap apa yang menjadi hambatan dalam hidupnya merupakan sesuatu yang tak bisa dihindari maupun diselesaikan. Carver (2012) menjelaskan bahwa individu yang optimis ketika menghadapi tantangan akan percaya dan tekun dalam berjuang meskipun melewati fase yang sulit dan berjalan lambat. Ia tidak akan membiarkan dirinya berada dalam situasi yang membuatnya tidak nyaman. Individu yang mengalami pesimis akan merasa ragu terhadap dirinya bahwa apakah dia dapat melewati kesulitan ini dengan baik atau tidak. Hal tersebut akan berkaitan dengan kemampuan remaja panti asuhan untuk dapat berjuang dalam keadaan yang penuh tantangan dan menemukan apa yang menjadi cita-cita dan keinginannya untuk mencapai sebuah kesuksesan.

Aspek kedua dari optimisme adalah *pervasiveness*. Aspek ini menjelaskan bagaimana pengaruh atas peristiwa yang dihadapi terhadap suatu situasi yang berbeda dalam hidupnya. Pola pikir yang positif dalam menyikapi suatu peristiwa

dapat memberikan dampak pada kesuksesan individu, kemampuan pemecahan masalah yang baik, dan menghindari diri dari perasaan takut akan kegagalan (Peale, 2008). Kondisi remaja panti asuhan yang melewati masa perguliran perkembangannya tanpa bimbingan orang tua akan merasa bahwa mereka tidak akan bisa mencapai cita-cita seperti teman yang lain. Hal ini akan mempengaruhi bagaimana kemudian remaja panti asuhan dapat menggunakan kemampuannya untuk bangkit dari apa yang membuatnya khawatir terhadap kehidupannya seperti tidak percaya diri, merasa tidak dapat meraih cita-cita atau merasa minder karena statusnya sebagai anak panti asuhan.

Aspek ketiga dari optimisme Seligman adalah *personalization*. *Personalization* dapat meramalkan bagaimana individu menjelaskan apa yang menjadi sumber suatu permasalahan. Hal ini sangat berkaitan erat dengan kemampuan daya juang remaja panti asuhan sehingga lebih mengerti mengenai sumber permasalahan atau kesulitan yang muncul dan menyusun strategi agar dapat lepas dari situasi yang membuat mereka berpikir sebagai penghambat mereka untuk mencapai sebuah kesuksesan. Rachmahana (1996) menjelaskan bahwa dengan pola pikir yang positif, individu mampu menghadapi kejadian yang tidak mengenakan secara lebih objektif. Hal ini menghindari individu kemudian dapat menyalahkan diri sendiri. Dengan begitu, individu mampu mengenali kemampuan-kemampuan yang dimiliki untuk dapat menyikapi situasi yang tidak menyenangkan sehingga pola pikir yang semula negatif kemudian dapat menjadi lebih realistik.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa optimisme akan mempengaruhi *adversity quotient* seseorang. Jika optimisme yang

dimiliki individu tinggi, maka *adversity quotient* individu tersebut akan tinggi pula. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah optimisme, maka semakin rendah pula *adversity quotient* yang dimiliki oleh individu.

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah akan ada hubungan yang positif antara optimisme dan *adversity quotient* pada remaja panti asuhan di Yogyakarta. Semakin tinggi skor optimisme, maka semakin tinggi pula skor *adversity quotient* pada remaja panti asuhan. Sebaliknya, semakin rendah skor optimisme, maka semakin rendah pula skor *adversity quotient* pada remaja panti asuhan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Variabel Tergantung : *Adversity Quotient* (Kecerdasan Adversitas)
2. Variabel Bebas : Optimisme

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Adversity Quotient*

Adversity quotient atau kecerdasan adversitas secara operasional adalah skor yang ada pada individu dan berkaitan dengan intensitas kehidupan individu akan daya juangnya untuk bertahan dan melewati hambatan menuju suatu tujuan. Penilaian kecerdasan adversitas ini mengungkap 5 dimensi sebagai berikut: (a) *control*, (b) *origin*, (c) *ownership*, (d) *reach*, dan (e) *endurance* (Stoltz, 2000). Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi juga tingkat kecerdasan adversitas pada remaja panti asuhan. Sebaliknya, semakin rendah skor, maka semakin rendah pula tingkat *adversity quotient* pada remaja panti asuhan.

2. Optimisme

Optimisme secara operasional adalah skor yang diperoleh individu dan berkaitan dengan intensitas bagaimana seseorang menyikapi suatu permasalahan. Penilaian optimisme dengan skala optimisme mengungkap 3 aspek, diantaranya : (a) *permanence* dan (b) *pervasiveness* dan (c)

permanence. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi juga tingkat optimisme pada remaja panti asuhan. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah pula tingkat optimisme pada remaja panti asuhan.

C. Responden Penelitian

Responden pada penelitian ini merupakan remaja panti asuhan yang menempati panti asuhan di Yogyakarta. Karakteristik ini melibatkan remaja yang tinggal di panti asuhan baik laki-laki maupun perempuan dan tengah menempuh jenjang pendidikan SMP dan SMA dengan rentang usia 12-18 tahun. Rentang usia dipilih berdasarkan teori Hurlock (2004).

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei menggunakan skala model *Likert* yang terdiri dari Skala *Adversity Quotient* dan Skala Optimisme. Berikut penjabaran dari masing-masing skala yang digunakan:

1. Skala *Adversity Quotient*

Skala *adversity quotient* digunakan untuk mengukur besarnya tingkat *adversity quotient* pada responden. Skala *adversity quotient* ini dirancang oleh Widad (2011) dengan acuan teori *adversity quotient* yang dikemukakan oleh Stoltz (2000) dengan dimensi yang terdiri dari CO2RE (*Control, Origin & Ownership, Reach dan Endurance*) dan dimodifikasi agar lebih mudah dipahami dan disesuaikan dengan keadaan responden.

Model skala yang digunakan adalah model skala likert. Terdapat 4 alternatif jawaban yang ditawarkan, diantaranya adalah STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Penilaian jawaban yang bergerak dari nilai 1 sampai 4 merupakan pernyataan *favorable* dan nilai yang bergerak dari 4 sampai 1 merupakan aitem *unfavorable*. Skala *adversity quotient* terdiri dari 39 aitem pernyataan yang terdiri dari 18 pernyataan *unfavorable* dan 21 pernyataan *favorable*. Adapun kisi-kisi dan sebaran pernyataan dalam skala *adversity quotient* diringkas dalam tabel berikut :

Tabel 1

Distribusi Aitem Skala Adversity Quotient Sebelum Uji Coba

No	Dimensi	Butir <i>favorable</i>	Butir <i>unfavorable</i>	Jumlah
1	<i>Control</i>	1, 5, 9, 13, 17, 20	22, 26, 30, 34, 37	11
2	<i>Origin and Ownership</i>	2, 6, 10, 14, 18	23, 31, 27, 35, 38	10
3	<i>Reach</i>	3, 7, 11, 15	24, 28, 32, 36, 39	9
4	<i>Endurance</i>	4, 8, 12, 16, 19, 21	25, 29, 33	9
Jumlah		21	18	39

2. Skala Optimisme

Skala Optimisme digunakan untuk mengukur besarnya tingkat optimisme pada responden. Skala optimisme ini dimodifikasi dari Amatulloh (2016) berdasarkan teori optimisme yang dikemukakan oleh Seligman (2006) dan terdiri dari tiga aspek yaitu *permanence*, *pervasiveness*,

dan *personalization*. Skala ini kemudian dimodifikasi untuk dapat lebih mudah dipahami dan disesuaikan dengan kondisi responden.

Pilihan jawaban yang disediakan dalam alat ukur ini terdiri dari empat pilihan yaitu STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai) dan SS (Sangat Sesuai). Penilaian angket pada aitem yang *favorable* bergerak dari angka 1 sampai 4, sedangkan untuk aitem *unfavorable* bergerak dari angka 4 sampai 1. Skala optimisme terdiri atas 18 aitem *favorable* dan 19 aitem *unfavorable* sehingga total keseluruhan untuk jumlah aitem skala optimisme ini adalah 37 butir. Adapun kisi-kisi dan sebaran pernyataan dalam skala optimisme diringkas dalam tabel berikut :

Tabel 2
Distribusi Aitem Skala Optimisme Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Butir <i>favorable</i>	Butir <i>unfavorable</i>	Jumlah
1	<i>Permanence</i>	1, 4, 7, 10, 13, 16, 18	21, 24, 27, 30, 33, 36, 37	14
2	<i>Origin and ownership</i>	2, 5, 8, 11, 14, 17	19, 22, 25, 28, 31, 34	12
3	<i>Reach</i>	3, 6, 9, 12, 15	20, 23, 26, 29, 32, 35	11
	Jumlah	18	19	37

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Menurut Azwar (2003) validitas merupakan sebuah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya, dalam arti sejauh mana skala itu mampu mengukur atribut yang dirancang untuk sebuah pengukuran. Skala yang hanya mampu mengungkapkan sebagian dari atribut yang seharusnya atau justru mengukur atribut lain, dikatakan sebagai skala yang tidak valid. Karena validitas berkaitan erat dengan tujuan ukur, maka skala hanya dapat menghasilkan data yang valid untuk satu tujuan ukur.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui sejauh mana alat ukur mengukur apa yang ingin diukur, serangkaian langkah yang dilakukan di antaranya pengecekan validitas isi (*content validity*), melakukan pengecekan validitas konstruksi teoritis (*construction validity*), validitas berdasar kriteria (*criterion validity*), membuat *blue print*, melakukan pengecekan reliabilitas skala. Serangkaian langkah-langkah tersebut dilakukan untuk menentukan validasi alat ukur dengan baik dan benar.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keajegan dari suatu alat ukur. Menurut Azwar (2003), reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur dan mengandung makna kecermatan. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan) daripada faktor perbedaan

yang sesungguhnya. Pengukuran yang tidak reliabel tentu tidak akan konsisten pula dari waktu ke waktu.

Pengujian aitem skala tujuannya untuk melihat konsistensi butir aitem dengan total tes. Menurut Azwar (2003) Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien (r_{xx^1}) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai 1.00. Semakin tinggi koefisien reliabilitasnya mendekati 1.00, berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Perhitungan analisis dibantu dengan program pada komputer *SPSS release 17.0 for windows*. Adapun uji statistik yang dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan untuk melihat sebaran skor suatu variabel kemudian dapat membentuk kurva secara normal atau tidak dengan syarat $P > 0,05$. Uji linieritas dilakukan untuk menguji garis linear yang terbentuk dari hubungan antara variabel dengan syarat $P > 0,05$ yang berarti adanya hubungan antara kedua variabel tersebut. Uji Hipotesis yang digunakan peneliti untuk menganalisis dari data yang didapat adalah *product moment* dari *Pearson*. analisis tambahan juga dilakukan berupa uji beda (*Independent Sample t Test*) untuk melihat perbedaan nilai remaja panti asuhan antara variabel optimisme dan *adversity quotient* dari segi perbedaan jenis kelamin.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kacah dan Persiapan

1. Orientasi Kacah

Pengambilan data dilakukan di enam tempat panti asuhan yang berbeda di Yogyakarta, namun keenam tempat tersebut masih di bawah naungan Yayasan Sinar Melati. Yayasan Sinar Melati pertama kali didirikan oleh Drs. H. Budi Parjiman, A.MA, dan sudah berdiri sejak 1990 yang dan saat ini memiliki 30 cabang dan tersebar di berbagai penjuru. Yayasan Sinar Melati terletak di Sedan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

Pemilihan responden ini didasarkan pada hasil wawancara yang telah dilakukan pada salah satu panti asuhan di Yogyakarta. Hasil wawancara memaparkan bahwa anak-anak panti asuhan kerap merasakan kesulitan-kesulitan selama tinggal di panti asuhan. Seperti contoh tuntutan kegiatan yang padat dari mulai sekolah dan juga kegiatan yang diterapkan oleh panti asuhan membuat anak-anak merasa terbebani dan kesulitan untuk membagi waktu. Keadaan mereka yang tinggal di panti asuhan juga terkadang membuat anak-anak panti asuhan merasa minder sehingga menimbulkan rasa tidak percaya diri dalam diri mereka. Pemilihan keenam panti asuhan yang dinaungi oleh Yayasan Sinar Melati juga didasarkan untuk memudahkan dalam hal perizinan dan lokasi yang mudah untuk dijangkau.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan *adversity quotient* pada remaja panti asuhan. Karakteristik untuk

responden penelitian ini adalah remaja yang tinggal di panti asuhan dengan jenis kelamin baik perempuan maupun laki-laki dengan rentang usia 12-18 tahun dan sesuai dengan teori remaja menurut Hurlock (2004). Kriteria responden lainnya juga diutamakan pada mereka yang sedang menempuh pendidikan pada jenjang SMP dan SMA

2. Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan beberapa hal untuk mempersiapkan segala yang dibutuhkan agar terbina kelancaran dan kemudahan selama penelitian, di antaranya adalah:

a. Persiapan administrasi

Persiapan administrasi yang dilakukan melingkupi pengurusan surat izin penelitian kepada pihak panti asuhan Sinar Melati. Agar penelitian dapat terlaksana, pertama peneliti membuat surat permohonan izin penelitian skripsi yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia pada tanggal 16 Januari 2018 yang ditujukan kepada masing-masing kepala pengurus panti asuhan tiap cabang di Yogyakarta.

Surat rujukan diberikan kepada masing-masing kepala pengurus panti asuhan yang menjadi sasaran lokasi pengambilan data penelitian. Peneliti kemudian mendiskusikan kesediaan pihak panti asuhan untuk dapat meluangkan waktu dalam rangka pengambilan data penelitian.

b. Persiapan Alat Ukur

Penelitian akan didukung oleh alat ukur. Dengan itu, peneliti perlu menyediakan alat ukur yang dapat digunakan untuk menggali hasil data yang dapat dipertanggungjawabkan. Alat ukur yang digunakan oleh peneliti adalah skala optimisme dan skala *adversity quotient*. Penentuan skala yang akan dipakai sebagai alat ukur kemudian dilanjutkan dengan proses uji validitas isi (*content validity*) dengan tujuan melihat sejauh mana aitem-aitem dalam alat ukur dapat menggambarkan variabel yang diukur. Dalam menentukan validitas isi dari suatu alat ukur, maka terdapat dua proses yang harus dilakukan diantaranya *face validity* dan *logical validity*. *face validity* dilakukan dengan cara memeriksa sejauh mana ketepatan aitem-aitem dapat menggambarkan variabel asalnya. *Logical validity* dilakukan dengan menilai sejauh mana kelayakan aitem-aitem sebagai indikator yang berasal dari variabel yang akan diukur dengan *professional judgement*. Berdasarkan jumlah responden yang ada memiliki jumlah yang terbatas, maka penelitian ini menggunakan uji coba terpakai.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala optimisme dan skala *adversity quotient*. Alat ukur skala optimisme dimodifikasi oleh peneliti dari Amatulloh (2016), sedangkan skala *adversity quotient* merupakan hasil modifikasi dari skala yang disusun oleh Widad (2011). Kedua alat ukur disusun berdasarkan masing-masing aspek yang menyusunnya. Skala *Adversity quotient* dibuat berdasarkan 4 aspek yang lebih dikenal dengan sebutan CO2RE di antaranya adalah *Control*, *Origin*

& *Ownership*, *Reach*, dan *Endurance*. Skala *adversity quotient* terdiri atas 21 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*. Skala optimisme dibuat berdasarkan tiga aspek dasar yang menyusun di antaranya *permanence*, *pervasiveness* dan *permanence*. Skala optimisme mengandung 18 aitem *favorable* dan 19 aitem *unfavorable* didalamnya.

1) Uji coba alat ukur

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba terpakai. Hal ini didasarkan pada pertimbangan jumlah responden yang terbatas. Pengambilan data untuk tahap uji coba alat ukur dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2018 sampai 28 Januari 2018 di enam tempat panti asuhan yang bertempat di Yogyakarta dan merupakan cabang dari Yayasan Sinar Melati. Uji coba alat ukur dilakukan dengan menyebarkan sebanyak 150 eksemplar kuesioner kepada sasaran responden yang merupakan remaja yang juga tinggal di panti asuhan dan sedang berada pada jenjang pendidikan baik SMP maupun SMA. Total kuesioner yang terkumpul seluruhnya berjumlah 117, dan 33 kuesioner tidak terpakai karena beberapa anak yang masuk kedalam kriteria responden sedang tidak berada di panti asuhan.

2) Hasil uji coba alat ukur

Berdasarkan hasil uji coba alat ukur yang telah dilakukan, peneliti kemudian melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap skala *adversity quotient* dan skala optimisme dengan menggunakan SPSS

version 17.0 for windows. Adapun hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

a) Skala *Adversity Quotient*

Skala *adversity quotient* digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan daya juang yang dilakukan oleh responden terhadap hambatan-hambatan hidup yang ada. Skala *adversity quotient* dimodifikasi dari alat ukur yang dikembangkan oleh Widad (2011) dari teori Stoltz (2000) dan mengandung empat dimensi *adversity quotient* yaitu *Control, Origin & Ownership, Reach*, dan *Endurance* atau yang lebih dikenal dengan CO2RE.

Adapun alternatif jawaban yang tersedia yaitu STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), dan SS (Sangat Sesuai). Skala *adversity quotient* terdiri atas 21 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*. Standar diskriminasi aitem yang digunakan peneliti minimal 0,25. Setelah dilakukan analisis, hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien alpha sebesar 0,933. Koefisien korelasi total menghasilkan 2 aitem gugur dan 37 aitem yang lolos. Adapun aitem yang gugur terdiri dari nomor 10 dan 11. Indeks diskriminasi aitem bergerak antara 0,155-0,161. Berikut adalah rincian tabel distribusi aitem *adversity quotient* setelah dilakukan uji coba :

Tabel 3*Distribusi aitem skala adversity quotient setelah dilakukan uji coba*

Aspek	Butir favorable		Butir Unfavorable	
	Nomor Butir	Jumlah	Nomor Butir	Jumlah
<i>Control</i>	1, 5, 9, 13, 17, 20	6	22, 26, 30, 34, 37	5
<i>Origin & Ownership</i>	2, 6, 10*, 14, 18	4	23, 31, 27, 35, 38	5
<i>Reach</i>	3, 7, 11*, 15	3	24, 28, 32, 36, 39	5
<i>Endurance</i>	4, 8, 12, 16, 19, 21	6	25, 29, 33	3
Jumlah		18		18

Keterangan: (*) aitem digugurkan

b) Skala optimisme

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada skala optimisme, terdapat 5 aitem yang gugur berdasarkan standar diskriminasi minimal 0.25. Hasil analisis pada uji coba skala ukur optimisme menunjukkan nilai koefisien reliabilitas Alpha sebesar 0,886, yang berarti besarnya taraf konsistensi pengukuran dengan skala optimisme adalah 88,6%. Berikut adalah rincian tabel distribusi aitem optimisme setelah dilakukan uji coba:

Tabel 4*Distribusi aitem skala optimisme setelah dilakukan uji cba*

Aspek	Butir favorable		Butir Unfavorable	
	Nomor Butir	Jumlah	Nomor Butir	Jumlah
<i>Permanence</i>	1, 4, 7, 10, 13, 16, 18	7	21, 24, 27, 30, 33, 36, 37*	6
<i>Pervasiveness</i>	2, 5*, 8*, 11, 14, 17	4	19, 22, 25, 28, 31, 34	6
<i>Personalization</i>	3*, 6, 9, 12, 15	4	20*, 23, 26, 29, 32, 35	5
Jumlah		15		17

Keterangan: (*) keterangan aitem digugurkan

B. Pelaksanaan Penelitian

Responden yang terlibat selama proses pengambilan data adalah remaja yang tinggal di panti asuhan dan berlokasi di Yogyakarta. Peneliti melakukan pengambilan data di 6 tempat berbeda, dimulai dari tanggal 17 Januari 2018 sampai 28 Januari 2018. Pengambilan data yang pertama dilakukan di panti asuhan yang pertama pada tanggal 17 Januari 2018 dengan mendatangi dan mengumpulkan anak-anak hingga terkumpul 6 kuesioner. Hari berikutnya peneliti mengambil Pengambilan data kedua dilakukan pada tanggal 18 Januari 2018 dan peneliti dapat mengumpulkan 7 kuesioner. Responden tidak terlihat kesulitan dalam proses pengisian dan tidak ada pertanyaan yang dilontarkan responden terkait kuesioner.

Pengambilan data yang ketiga dilakukan pada tanggal 19 Januari 2018 di panti asuhan ketiga, dan peneliti menitipkan kuesioner sejumlah 20 pada pengurus panti asuhan karena pertimbangan kegiatan anak-anak yang sedang padat. Pada tanggal peneliti kembali mengunjungi panti asuhan pada tanggal 21 Januari 2018 dan didapatkan kuesioner yang terisi hanya berjumlah 14 karena 6 anak yang lain sedang aktif kegiatan diluar panti asuhan. Peneliti melanjutkan penyebaran kuesioner ke panti asuhan keempat pada tanggal 22 Januari 2018. Setelah berkomunikasi dengan pengurus panti asuhan, peneliti akhirnya memutuskan untuk menitipkan kuesioner kepada pihak pengurus panti asuhan karena pertimbangan kegiatan yang padat di panti asuhan. Peneliti menyerahkan sejumlah 50 eksemplar kuesioner. pada tanggal 23 Januari 2018, peneliti kembali mengunjungi panti asuhan dan mendapatkan 42 kuesioner yang telah diisi dan 8 lainnya tidak terisi karena anak-anak yang sedang pulang kampung.

Panti asuhan kelima merupakan tujuan peneliti selanjutnya pada tanggal 24 Januari 2018. Peneliti menyebarkan 22 eksemplar kuesioner dan didapat 17 kuesioner yang diisi oleh responden yang berpartisipasi dan 5 kuesioner yang tidak diisi disebabkan responden lainya sedang melakukan kegiatan di luar panti asuhan. Beberapa responden sempat bertanya pada proses pengisian identitas. Peneliti melanjutkan penyebaran kuesioner ke panti asuhan keenam yang sekaligus menjadi panti terakhir untuk dikunjungi pada tanggal 26 Januari 2018. Peneliti menyebarkan 45 eksemplar kuesioner dengan menitipkan kepada pihak pengurus panti asuhan. Hal ini disebabkan karena ada beberapa acara di panti asuhan dalam beberapa hari kedepan, maka peneliti memilih untuk menitipkan kuesioner. pada tanggal 28 Januari 2018, peneliti kembali untuk mengambil kuesioner dan didapatkan 31 kuesioner terisi dan 14 kuesioner yang kosong karena anak-anak yang sedang berada di luar panti asuhan ketika proses pengambilan data. Jumlah total keseluruhan kuesioner yang terisi adalah 117 eksemplar dan 33 kuesioner yang tidak terisi karena anak-anak yang sedang absen di panti asuhan.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden Penelitian

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah remaja yang bertempat tinggal di panti asuhan di Yogyakarta. Total jumlah responden yang didapat adalah 117 orang. Berikut deskripsi lengkap responden penelitian :

Tabel 5
Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
12	8	6,8%
13	29	24,8%
14	14	12%
15	15	12,8%
16	23	19,7%
17	17	14,5%
18	11	9,4%
Jumlah	117	100%

Berdasarkan tabel 5, terdapat 8 responden yang memiliki usia 12 tahun dengan persentase 6,8%. Pada usia 13 tahun, terdapat 29 responden dengan persentase sebesar 24,8%, sedangkan pada usia 14 tahun, terdapat 14 responden dengan persentase sebesar 12%. Responden dengan umur 15 tahun diketahui berjumlah 15 responden dan persentase sebesar 12,8%, kemudian responden dengan usia 16 tahun sejumlah 23 responden dan memiliki prosentase sebesar 19,7%. Pada responden dengan usia 17 tahun, terdapat 17 responden yang memiliki persentase sebesar 14,5% dan 11 responden dengan usia 18 yang memiliki persentase sebesar 9,4%. Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui responden yang paling mendominasi dalam penelitian ini adalah responden dengan usia 13 tahun.

Tabel 6
Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	52	44,44%
Perempuan	65	55,6%
Jumlah	117	100%

Berdasarkan tabel 6, diketahui terdapat 52 responden dengan jenis kelamin laki-laki dan memiliki persentase sebesar 44,44%, sedangkan untuk responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 65 responden dengan persentase sebesar 55,6%. Berdasarkan hal tersebut, responden yang paling banyak terlibat dalam penelitian ini merupakan responden dengan jenis kelamin perempuan.

Tabel 7

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Keluarga Yang Masih Dimiliki

Keluarga yang masih dimiliki	Jumlah Responden	Persentase (%)
Bapak dan Ibu	99	84,6%
Ibu	11	9,4%%
Bapak	5	4,3%%
Keluarga lain-lain	2	1,7%%
Jumlah	117	100%

Berdasarkan tabel 7, diketahui 99 responden masih memiliki bapak dan ibu dengan persentase sebesar 84,6%, kemudian responden yang hanya mempunyai ibu sejumlah 11 responden dengan persentase 9,4%. Sejumlah 5 responden diketahui hanya memiliki bapak dengan persentase sebesar 4,3%, sedangkan responden yang masih memiliki keluarga selain bapak dan ibu diketahui berjumlah 2 responden dengan persentase sebesar 1,7%. Berdasarkan penjelasan di atas, responden mendominasi adalah responden yang masih memiliki bapak dan ibu.

Tabel 8*Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Lama Tinggal di Panti Asuhan*

Lama Tinggal di Panti Asuhan	Jumlah Responden	Persentase (%)
< 1 tahun	52	44,4%
1 – 5 tahun	59	50,4%
6 – 10 tahun	5	4,3%
> 10 tahun	1	0,9%
Jumlah	117	100%

Berdasarkan tabel 8, diketahui sejumlah 52 responden yang sudah tinggal di panti asuhan selama kurang dari 1 tahun lamanya dengan persentase 44,4%. Sejumlah 59 responden sudah menempati panti asuhan selama rentang waktu antara 1-5 tahun dengan persentase sebesar 50,4%. Selanjutnya 5 responden lainnya dijelaskan sudah menempati panti asuhan selama rentang waktu 6-10 tahun dengan persentase sebesar 4,3%, sedangkan untuk 1 responden lainnya telah menempati panti asuhan selama lebih dari 10 tahun lamanya dengan persentase sebesar 0,9%. Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa responden yang paling banyak terlibat dalam penelitian ini adalah responden yang sudah tinggal di panti asuhan selama rentang waktu 1-5 tahun.

Tabel 9*Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua atau Wali*

Pekerjaan Orang Tua / Wali	Jumlah Responden	Persentase (%)
Petani	39	33,3%
Guru	11	9,4%
Wiraswasta	7	6,0%
Buruh	33	28,8%
Pedagang	7	6,0%
Pengasuh	3	2,6%
Penjahit	3	2,6%
PNS (Pegawai Negeri Sipil)	2	1,7%

Pekerjaan Orang Tua / Wali	Jumlah Responden	Persentase
Pembantu Rumah Tangga (PRT)	1	0,9%
Buruh Bangunan	1	0,9%
Ibu Rumah Tangga	1	0,9%
TKI	1	0,9%
Supir	2	1,7%
Buruh Lepas	1	0,9%
Tukang Kayu	1	0,9%
Wirausahawan	2	1,7%
Pegawai Dinas Pasar	1	0,9%
PTT	1	0,9%
Jumlah	117	100%

Berdasarkan tabel 9, diketahui pihak orang tua atau wali responden sejumlah 39 orang memiliki pekerjaan sebagai petani dengan persentase sebesar 33,3%. Pihak lainnya juga diketahui memiliki pekerjaan sebagai buruh sebanyak 33 orang dengan persentase sebesar 28,8%. Pada 11 orang lainnya dijelaskan memiliki pekerjaan sebagai guru dengan persentase sebesar 9,4 %, 7 orang tua ataupun wali responden diketahui memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta dengan persentase sebesar 6,0%, sama halnya pada 7 orang tua atau wali dengan pekerjaan pedagang yang juga memiliki persentase sebesar 6,0%. 3 orang tua atau wali dari responden dengan pekerjaan pengasuh diketahui memiliki persentase sebesar 2,6%, sedangkan pada pekerjaan sebagai penjahit sejumlah 3 orang dengan persentase sebesar 2,6%.

Pada orang tua atau wali dengan pekerjaan PNS, supir dan wirausahawan masing-masing memiliki jumlah sebanyak 2 orang dengan persentase masing-masing sebesar 1,7%, sedangkan pada pekerjaan sebagai pembantu rumah tangga, buruh bangunan, ibu rumah tangga, TKI, buruh lepas, tukang kayu,

Pegawai Dinas Pasar dan PTT masing-masing dimiliki oleh 1 orang dengan persentase pada masing-masing pekerjaan sebesar 0,9%. Berdasarkan penjelasan di atas, pekerjaan petani mendominasi dari macam-macam pekerjaan para orang tua atau wali responden.

Tabel 10
Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Urutan Kelahiran

Urutan Kelahiran	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sulung	41	35,0%
Tengah	43	36,8%
Bungsu	33	28,2%
Jumlah	117	100%

Berdasarkan tabel 10, diketahui responden sebagai anak sulung sebanyak 41 responden dengan persentase sebesar 35,0%. Responden berdasarkan urutan kelahiran sebagai anak tengah dengan jumlah 43 responden dengan persentase sebesar 36,8% dan responden sebagai anak sulung sejumlah 33 responden dengan persentase 28,2%.

2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, diperoleh gambaran mengenai data-data yang berisi fungsi-fungsi statistik. Skor pada skala optimisme dan skala *adversity quotient* diklasifikasikan agar dapat mengetahui kategorisasi tinggi rendahnya pada tiap responden. Deskripsi data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11
Deskripsi data penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Optimisme	32	128	80	26,27	71	125	98.21	10,747
<i>Adversity quotient</i>	37	148	92,5	30,38	69	143	107.12	14,432

Setelah mengetahui deskripsi tabel 11, maka peneliti kemudian membuat kategorisasi kelompok responden berdasarkan skor pada masing-masing variabel. Kategorisasi dimaksudkan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah pada jenjang-jenjang tertentu menurut kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kontinum jenjang ini bergerak dari rendah ke tinggi (Azwar, 2003) dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 12
Rumus Norma Kategorisasi

Kategorisasi	Norma Kategorisasi
Sangat Rendah	$X \leq \mu H - 1.8 \sigma H$
Rendah	$\mu H - 1.8 \sigma H < X \leq \mu H - 0.6 \sigma H$
Sedang	$\mu H - 0.6 \sigma H < X \leq \mu H + 0.6 \sigma H$
Tinggi	$\mu H + 0.6 \sigma H < X \leq \mu H + 1.8 \sigma H$
Sangat Tinggi	$X > \mu H + 1.8 \sigma H$

Keterangan :

X = Skor Total

M = Rata-rata

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan norma kategori pada tabel 12, diketahui kategorisasi dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 13
Norma Kategorisasi per Variabel

Kategorisasi	Optimisme	Adversity quotient
Sangat Rendah	$X \leq 31,99$	$X \leq 37,816$
Rendah	$31,99 < X \leq 63,998$	$37,816 < X \leq 74,272$
Sedang	$63,998 < X \leq 96,002$	$74,272 < X \leq 110,728$
Tinggi	$96,002 < X \leq 128,01$	$110,728 < X \leq 147,148$
Sangat Tinggi	$X > 128,01$	$X > 147,148$

Berdasarkan rumus norma kategori yang sudah diketahui pada tabel 13, hasil penelitian dapat dikategorikan kedalam lima macam, di antaranya adalah

sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Peneliti selanjutnya melakukan kategorisasi untuk menelaah lebih jauh terhadap tingkat optimisme dan *adversity quotient*. Kategorisasi tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 14
Kategorisasi Skala Optimisme dan Adversity Quotient

Kategorisasi	Optimisme		<i>Adversity quotient</i>	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%	0	0%
Rendah	0	0%	2	1,71%
Sedang	46	39,32%	40	34,19%
Tinggi	71	60,68%	75	64,1%
Sangat Tinggi	0	0%	0	0%

Berdasarkan tabel 14, dari total 117 responden yang terlibat, pada variabel optimisme didapatkan 46 responden masuk ke dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 39,32%. Pada kategori tinggi terdapat sejumlah 71 orang dengan persentase 60,68%. Dengan demikian, kesimpulan menunjukkan bahwa kategori yang mendominasi pada variabel optimisme adalah kategori tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 2 responden yang berada pada kategori rendah dengan persentase 1,71%, sedangkan sejumlah 40 responden terdapat pada kategori sedang dengan persentase sebesar 34,19%. Pada kategori tinggi, terdapat sejumlah 75 responden dengan persentase 64,1%. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa kategori yang mendominasi pada variabel *adversity quotient* adalah kategori tinggi.

3. Uji Asumsi

Uji asumsi yang dilakukan terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas. Hal ini merupakan syarat yang harus terpenuhi sebelum melakukan uji hipotesis. Uji asumsi ini dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS *version 17.0 for windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui terdistribusinya data, baik secara normal maupun tidak. Hal ini mengacu pada syarat $p > 0,05$ untuk data dapat terdistribusi secara normal, dan syarat $P < 0,05$ untuk data yang tidak terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dari kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15
Hasil Uji Normalitas

Variabel	p	Kategori
1. Optimisme	0,200	Normal
2. <i>Adversity quotient</i>	0,200	Normal

Hasil dari uji normalitas dari teknik Kolmogorov-Smirnov Test pada skala optimisme menunjukkan nilai $p = 0,200$ ($p > 0,05$), yang berarti sebaran data terdistribusi secara normal. Skala *adversity quotient* menunjukkan nilai $p = 0.200$ ($p > 0,05$) dimana hal tersebut berarti data terdistribusi secara normal. Kedua hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel, baik optimisme maupun *adversity quotient* terdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara antara kedua variabel dalam penelitian ini. Hubungan antara kedua variabel akan linier jika memenuhi syarat $p < 0,05$, begitu pula hal sebaliknya bila nilai menunjukkan $p > 0,05$ maka data tersebut tidak dapat dikatakan linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Koefisien Linieritas (F)	p	Keterangan
Optimisme dan <i>Adversity quotient</i>	176,050	0,000	Linier

Hasil Uji linieritas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara optimisme dengan *adversity quotient* pada remaja panti asuhan. Hal ini didasarkan pada asumsi linier yang terpenuhi atau mengikuti garis linier. Hasil ini juga dibuktikan dengan nilai yang menunjukkan $F = 176,050$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan langkah selanjutnya setelah setelah uji normalitas dan uji linieritas dilakukan. Uji hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu akan adanya hubungan antara optimisme dengan *adversity quotient* pada remaja panti asuhan. Hipotesis diterima jika nilai menunjukkan $p < 0,05$ atau $p < 0,01$. Dalam hal ini, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan dari

kedua variabel. Hal tersebut kemudian dibuktikan peneliti dengan melakukan uji korelasi *Product Moment* dari *Pearson* pada variabel dengan sebaran data normal. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	r	r ²	p	Keterangan
Optimisme dan <i>Adversity quotient</i>	0,776	0,602	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis data, koefisien determinasi (r), menunjukkan nilai 0,776 dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara variabel optimisme dengan variabel *adversity quotient*. Analisis koefisien korelasi r^2 menunjukkan nilai 0,602 yang berarti bahwa optimisme memberikan sumbangan sebesar 60,2% terhadap *adversity quotient* pada remaja panti asuhan.

Berdasarkan paparan penjelasan di atas, dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi optimisme yang dimiliki oleh remaja panti asuhan, maka semakin tinggi pula *adversity quotient* pada remaja panti asuhan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah optimisme yang dimiliki oleh remaja panti asuhan, maka semakin rendah pula *adversity quotient* yang ada pada remaja panti asuhan. Kesimpulan dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**.

5. Uji Analisis Tambahan

Uji analisis tambahan dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai perbedaan antara kedua sampel atau dari beberapa sampel yang

tersedia. Pada penelitian ini, uji beda dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan optimisme dan *adversity quotient* pada remaja panti asuhan berdasarkan jenis kelamin. Hasil dari uji beda dalam penelitian ini dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 18

Tabel Uji Beda Optimisme dan Adversity Quotient Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	r	P	r²
Laki-laki	0,803	0,000	0,645
Perempuan	0,752	0,000	0,565

Berdasarkan hasil analisis tambahan, diketahui bahwa pada kelompok laki-laki memiliki korelasi yang signifikan antara optimisme dan *adversity quotient* yang ditunjukkan dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Sedangkan pada usia kelompok perempuan, diketahui hasil analisis menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), dimana hal ini menunjukkan bahwa kelompok perempuan juga memiliki korelasi yang signifikan terhadap optimisme dan *adversity quotient*. Hasil juga menunjukkan nilai korelasi yang lebih besar pada laki-laki dari pada perempuan dalam hubungannya pada tingkat optimisme dan *adversity quotient*. Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan optimisme cukup menentukan tingkat *adversity quotient* pada remaja panti asuhan baik perempuan maupun laki-laki.

Selain itu, uji analisis tambahan juga dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan optimisme dan *adversity quotient* pada remaja panti asuhan berdasarkan lama tinggalnya di panti asuhan. Berikut tabel hasil analisis tambahan:

Tabel 19*Hasil Uji Beda Berdasarkan Lama Tinggal di Panti Asuhan*

Lama Tinggal di Panti Asuhan	r	P	r²
<1 tahun	0,789	0,000	0,622
1-5 tahun	0,777	0,000	0,604
6-10 tahun	0,747	0,147	0,558
>10 tahun	-	-	-

Berdasarkan hasil analisis tambahan, diketahui bahwa pada rentang waktu <1 tahun lamanya tinggal di panti asuhan memiliki korelasi yang signifikan antara tingkat optimisme dan *adversity quotient* yang ditunjukkan dengan perolehan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Pada rentang 1-5 tahun lamanya tinggal di panti asuhan menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara tingkat optimisme dan *adversity quotient* pada remaja panti asuhan yang ditunjukkan dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Berbeda pada rentang 6-10 tahun yang menunjukkan nilai $p = 0,147$ ($p > 0,05$) dan berarti tidak ada korelasi yang signifikan antara optimisme dan *adversity quotient*. Sedangkan pada rentang >10 tahun diketahui hanya terdapat 1 responden yang masuk dalam kriteria tersebut, maka peneliti tidak dapat mengetahui hubungan korelasi antara optimisme dan *adversity quotient* pada kelompok tersebut. Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan optimisme cukup menentukan tingkat *adversity quotient* pada remaja yang sudah tinggal di panti asuhan selama rentang waktu <1 tahun maupun 1-5 tahun.

Hasil analisis berdasarkan lama tinggal di panti asuhan juga menunjukkan bahwa nilai korelasi yang mendominasi di antara 4 rentang waktu

lamanya tinggal di panti asuhan adalah remaja yang sudah tinggal di panti asuhan selama < 1 tahun dengan nilai 0,789.

uji analisis tambahan dilakukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai aspek-aspek optimisme yang paling berpengaruh terhadap *adversity quotient* pada remaja di panti asuhan. Optimisme dilihat berdasarkan aspek-aspek yang menyusun di antaranya *permanence*, *pervasiveness*, dan *personalization*. Berikut tabel hasil uji regresi:

Tabel 20

Hasil Uji Regresi Aspek Optimisme terhadap Adversity Quotient

Aspek Optimisme	r	r²	P	Keterangan
<i>Permanence * adversity quotient</i>	0,788	0,621	0,000	Signifikan
<i>Pervasiveness * adversity quotient</i>	0,651	0,423	0,000	Signifikan
<i>personalization * adversity quotient</i>	0,615	0,379	0,000	Signifikan

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa *permanence* memiliki prediktor yang paling kuat terhadap *adversity quotient* remaja di panti asuhan dengan persentase sebesar 62,1%. Sedangkan pada aspek *pervasiveness* diketahui memiliki prediktor sebesar 42,3%, dan aspek *personalization* memiliki prediktor terhadap *adversity quotient* pada remaja di panti asuhan sebesar 37,9%. Berdasarkan hasil paparan di atas menunjukkan kesimpulan bahwa aspek optimisme paling berpengaruh terhadap *adversity quotient* pada remaja di panti asuhan adalah aspek *permanence*.

D. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan *adversity quotient* pada remaja panti asuhan di Yogyakarta. Total responden dalam penelitian ini adalah 117 responden yang merupakan remaja yang tinggal di panti asuhan. Penelitian dilakukan di beberapa panti asuhan yang berada di wilayah Yogyakarta. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara optimisme dan *adversity quotient* pada remaja di panti asuhan. Stoltz (2000) menjelaskan diantara faktor-faktor yang mempengaruhi *adversity quotient* adalah genetika, keyakinan, bakat, kesehatan, kecerdasan, lingkungan dan pendidikan.

Adversity quotient dijelaskan oleh Stoltz (2000) sebagai kemampuan atau kecerdasan yang dimiliki oleh individu untuk dapat merubah hambatan atau kesulitan yang ada menjadi sebuah keberhasilan. Hal ini selaras dengan pernyataan Carver dan Scheier (2012) yang menyatakan bahwa individu yang optimis dalam menghadapi tantangan atau kesulitan maka akan tekun berjuang walaupun kemajuan yang dibuatnya tidak menjadikan perubahan yang signifikan dalam hidupnya. Ketekunan tersebut akan membuat kemampuan daya juang yang dimiliki oleh remaja panti asuhan semakin baik sehingga dapat mengubah segala kesulitan yang menghadang menjadi sebuah peluang untuk mencapai keberhasilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja yang tinggal di panti asuhan berada pada kategori *adversity quotient* yang tinggi. Individu dengan *adversity quotient* yang tinggi dapat menunjukkan respon yang baik ketika

mengalami suatu kesulitan sehingga dapat menghindari sikap untuk menyalahkan diri sendiri terhadap kesulitan yang dihadapi dan berfikir bahwa hambatan yang ada hanya bersifat sementara (Stoltz, 2000). Kategori *adversity quotient* yang baik dapat digolongkan sebagai *climber* menurut Stoltz (2000). Remaja panti asuhan yang tergolong dalam tingkatan *climber* dijelaskan sebagai remaja panti asuhan yang akan terus berjuang untuk melawan kondisi atau situasi-situasi yang tidak menyenangkan seperti yang dipaparkan dalam hasil wawancara seperti merasa minder, atau merasa tidak yakin dapat meraih cita-citanya. Napitulu, Nashori, dan Kurniawan (2007) menjelaskan bahwa remaja panti asuhan mempunyai keinginan yang mendasar untuk dapat diterima sebagaimana adanya oleh lingkungan, menjadi pribadi yang terbaik dan mengalami keberhasilan dalam hidupnya. Diantara seluruh keinginan tersebut hambatan akan mewarnai dalam proses pencapaian dan sebagian panti asuhan dapat gigih dalam melewati situasi-situasi yang tidak menyenangkan tersebut.

Pada dasarnya, berbagai penyikapan terhadap situasi baik sulit maupun mudah akan terkait dengan keyakinan yang dimiliki oleh individu tersebut (Scheier & Carver, 2012). Keyakinan seseorang yang baik terhadap berbagai situasi dalam hidupnya disebut optimisme. Optimisme dijelaskan oleh Seligman (2000) sebagai keyakinan individu bahwa peristiwa buruk atau kegagalan hanya bersifat sementara, tidak mempengaruhi semua aktifitas dan bukan mutlak disebabkan oleh diri sendiri, tetapi dapat disebabkan oleh situasi, nasib, atau orang lain. Carver (2012) menjelaskan bahwa individu yang optimis ketika menghadapi tantangan akan percaya dan tekun dalam berjuang meskipun melewati fase yang sulit dan berjalan

lambat. Individu yang mengalami pesimis akan merasa ragu terhadap dirinya dalam menghadapi berbagai situasi.

Optimisme pada remaja panti asuhan menunjukkan sebagian besar masuk ke dalam kategori tinggi. Individu yang memandang dengan optimis akan mempunyai cara pikir yang berbeda yakni dengan percaya bahwa kegagalan merupakan sesuatu hal yang temporer. Individu yang optimis menurut Goleman (2002) dijelaskan sebagai individu yang memiliki harapan dan keyakinan yang kuat terhadap segala sesuatu yang ada dalam kehidupannya, sehingga ketika rintangan atau kesulitan menghadang, individu tidak akan mudah terpuruk dalam keputusan. Hal yang selaras juga dijelaskan oleh Mc Ginnis (1995) bahwa individu dengan optimis akan memandang berbagai kesulitan atau permasalahan menjadi sesuatu yang dapat diselesaikan tanpa memandang seberapa besar atau kecilnya permasalahan tersebut. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan individu untuk menyusun strategi-strategi yang harus dilakukan untuk dapat menyelesaikan permasalahan.

Rachmana (1996) menjelaskan bahwa pola pikir yang positif berupa optimisme membuat individu mampu menghadapi berbagai kejadian atau situasi dalam kehidupan secara lebih objektif. Hal ini menghindari individu kemudian dapat menyalahkan diri sendiri. Dengan begitu, individu mampu mengenali kemampuan-kemampuan yang dimiliki sehingga pola pikir yang semula negatif kemudian dapat menjadi lebih realistik. Pola pikir yang positif dalam menyikapi suatu peristiwa dapat memberikan dampak pada kesuksesan individu, kemampuan pemecahan masalah yang baik, dan menghindari diri dari perasaan takut akan kegagalan (Peale, 2008).

Berdasarkan penjelasan di atas, meningkatkan optimisme merupakan salah satu upaya untuk dapat meningkatkan *adversity quotient* pada remaja panti asuhan. Dengan demikian, remaja panti asuhan dapat mempertahankan pola pikir yang positif berupa sikap optimisme dan menjadi lebih semangat maupun yakin pada kemampuan diri untuk meraih apa yang dicita-citakan dan tidak tenggelam pada pemikiran yang sempit untuk dapat meraih keberhasilan.

Sebagian besar remaja panti asuhan dalam penelitian ini sedang menduduki jenjang pendidikan SMP dan SMA dan hasil menunjukkan tingkat *adversity quotient* yang tinggi. Hal ini selaras dengan pemaparan Stoltz (2000) mengenai salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi *adversity quotient* pada individu yaitu pendidikan. Hal ini membuktikan bahwa remaja panti asuhan yang mengenyam pendidikan akan berpengaruh pada tingkat *adversity quotient* yang dimiliki.

Di antara 3 aspek yang menyusun optimisme yaitu *permanence*, *pervasiveness*, dan *personalization*, diketahui aspek yang paling berpengaruh pada *adversity quotient* remaja di panti asuhan adalah *permanence*. Sesuai dengan yang dipaparkan oleh Seligman (2008) bahwa remaja panti asuhan yang tidak mudah terpuruk dan percaya bahwa kesulitan-kesulitan akan berlangsung secara lama mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kemampuan atau kegigihan daya juang mereka terhadap kesulitan atau situasi-situasi yang tidak menyenangkan.

Peneliti menemukan bahwa baik dari kelompok laki-laki maupun kelompok perempuan terbukti bahwa keduanya sama-sama memiliki hubungan yang

signifikan terhadap tingkat optimisme dan *adversity quotient*. Namun kelompok laki-laki menunjukkan bahwa mereka lebih mendominasi dalam pengaruh terhadap tingkat optimisme dan *adversity quotient*. Remaja panti asuhan yang telah lama tinggal di panti asuhan selama kurang dari 1 tahun mendominasi dalam pengaruh terhadap tingkat optimisme dan *adversity quotient*. Hal ini berkaitan dengan penyesuaian diri remaja panti asuhan yang dapat meleburkan diri dalam lingkungan dihadapinya (Walgito, 2003). Individu yang mampu menyesuaikan dirinya dengan baik kemudian akan mempengaruhi bagaimana dirinya dapat menggunakan pikiran dan sikap dengan baik, sehingga tekanan atau kesulitan yang muncul dapat dihadapi dengan cara yang baik.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Peneliti tidak bisa melakukan pengambilan data secara langsung pada beberapa panti asuhan dikarenakan kegiatan para remaja panti asuhan yang sedang padat. Hal ini juga membuat hilangnya kesempatan peneliti untuk melakukan observasi selama pengambilan data sehingga banyaknya skala yang ditemukan tidak sempat diisi. Beberapa skala juga ditemukan diisi oleh responden yang berada di luar kriteria penelitian ini sehingga harus digugurkan. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam memodifikasi alat ukur juga menjadi salah satu kekurangan penelitian ini sehingga masih ada aitem yang kalimatnya sulit untuk dipahami. Hasil nilai korelasi yang sangat tinggi juga menunjukkan bahwa kedua konsep konstruk mirip satu sama lain, sehingga bagi penelitian selanjutnya untuk tidak menghubungkan antara variabel optimisme dan *adversity quotient*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara optimisme dengan *adversity quotient* pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Semakin tinggi optimisme yang dimiliki oleh remaja panti asuhan, maka semakin tinggi pula *adversity quotient* atau kemampuan daya juang yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah optimisme yang ada pada diri remaja panti asuhan, maka semakin rendah pula *adversity quotient* yang dimiliki. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima

B. Saran

a. Saran bagi peneliti lain

Berdasarkan seluruh proses rangkaian penelitian yang telah dilakukan, maka diharapkan bagi peneliti untuk dapat mengawasi selama proses pengambilan data. Hal ini menghindari kuesioner yang harus gugur karena pengisian dilakukan oleh responden yang bukan termasuk ke dalam karakteristik penelitian. Kondisi responden selama proses pengisian kuesioner juga harus dipantau mengingat hal ini akan mempengaruhi kevalidan data yang diperoleh. Berdasarkan nilai korelasi yang didapatkan sangat tinggi dan kedua konsep konstrak yang mirip, maka anjuran kepada

peneliti selanjutnya untuk memilih salah satu variabel di antara optimisme dan *adversity quotient*.

b. Saran bagi responden penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah dikaji dalam pembahasan sebelumnya, remaja panti asuhan sebaiknya dapat mempertahankan *mindset* atau pola pikir yang positif mengenai hal-hal baik yang dapat menunjang kesuksesan dan mengetahui secara baik pada strategi-strategi yang dapat membantu untuk menyelesaikan permasalahan atau kondisi yang tidak menyenangkan. Hal tersebut juga dihimbau karena dapat mempengaruhi respon yang dimunculkan pengambilan keputusan secara lebih matang ketika permasalahan terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, L. N. (2016). Meningkatkan adversity quotient (daya juang) pada anak anak panti asuhan melalui penguatan sosial support. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 1(1).
- Aisha, D. L. (2014). *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Resiliensi Pada Remaja Di Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Akbar, R. dan Hawadi. (2002). *Identifikasi Keberbakatan Intelektual Melalui Metode Non-Tes; dengan Pendekatan Konsep Keberbakatan Renzulli*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Amatulloh, M. L. (2016). *Hubungan antara Kebersyukuran dengan Optimisme pada Remaja Panti Asuhan*. Skripsi pada FPSB UII Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Azwar, S. 2003. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brickman, P. et al. (2009). Effects of inquiry-based learning on students science literacy skills and confidence. *International Journal for the Scholaship of Teaching and Learning*, 3(2), 1-22.
- Carver, C. S., & Scheier, M. F. (2012). *Attention and self-regulation: A control theory approach to human behavior*. Springer Science & Business Media.
- Carver, CS., Scheier, Michael. F., Segerstrom, SC. (2010). Optimism. *Clinical Psychology Review*. 30, 879-889.
- Daraei, M., Ghaderi, AR. 2012. Impact of education on optimism/pessimism. *Journal of Indian Academy of Applied Psychology*. 38(2), 339-343.
- Dzakiey. B. A. dan Hamdani. 2005. *Prophetic intelligence (Menumbuhkan Potensi Hakiki Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani)*. Jakarta.
- Fauziah, N. (2014). Empati, persahabatan, dan kecerdasan adversitas pada mahasiswa yang sedang skripsi. *Jurnal Psikologi Undip*. 13(1), 78-92.
- Fitriana, A. (2013). Self concept dengan adversity quotient pada keluarga difabel tuna daksa. *Jurnal Online Psikologi*. 01(01).
- Geldard, Kathryn. 2012. *Konseling Remaja. Intervensi Praktis Remaja Berisiko*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghufron, M. N. dan Risnawita, S. R. (2010). *Teori - teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruz Media Group.
- Goleman, Daniel. 2002. *Working With Emotional Intelligence (terjemahan)*. PT Gramedia Pustaka. Jakarta.

- Hurlock, Elizabeth B. 2004. *Developmental Psychology*. Jakarta: Erlangga.
- Indonesia, *Undang-Undang tentang kesejahteraan anak*, UU No. 4 Tahun 1979.
- KBBI, 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 5 Desember 2017].
- Kurniawaty, A. 2005. Hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada remaja di panti asuhan. *Naskah Publikasi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia
- Lestari, L.S. (2003). Hubungan antara persepsi terhadap peran ibu dengan adversity quotient pada remaja. *Skripsi pada FPSB UII Yogyakarta*: tidak diterbitkan.
- Marwati, E., Prihartanti, N., & Hertinjung, W. S. (2016). Pelatihan berpikir optimis untuk meningkatkan harga diri pada remaja di panti asuhan. *Jurnal indigenous*, 1(1), 23-31.
- Mc Ginnis, A.L. 1995. *Kekuatan Optimisme*. Jakarta: Mitra
- Napitupulu, L., Nashori, F., & Kurniawan, I. N. (2007). Pelatihan adversity intelligence untuk meningkatkan kebermaknaan hidup remaja panti asuhan. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 12(23), 43-56.
- Nurindah, M., Afiatin, T., & Sulistyarini, I. (2012). Meningkatkan optimisme remaja panti sosial dengan pelatihan berpikir positif. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 4(1), 57-76.
- Peale, N. V. (2008). *Berpikir Positif Untuk Remaja* (Utomo, T. W, Penerjemah). Yogyakarta: Baca.
- Puspasari, D.A., Kuswato, T., & Wijaya, H.E. (2012). Dukungan sosial dan adversity quotient pada remaja yang mengalami transisi sekolah. *Jurnal Psikologika*. 17(1), 69-75.
- Putra, M.R.G., Hidayati, N.O., & Nurhidayah, I. (2016). Hubungan motivasi berprestasi dengan adversity quotient warga binaan remaja di LPKA kelas ii Sukamiskin Bandung. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*. 2(1), 52-61.
- Putri, D. E., & Amalia, D. N. (2014). Religiosity and Adversity Quotient of Muslims in Poor Community. *International Proceedings of Economics Development and Research*, 73, 14.
- Putri, G. G., KD, P. A., & Najahi, S. (2013). Perbedaan self-acceptance (penerimaan diri) pada anak panti asuhan ditinjau dari segi usia getrudis guna putri 1. *Prosiding PESAT*, 5.
- Rachmahana, R. S. (1996). Efektivitas Training “Positive Thinking” dalam Meningkatkan Harga Diri Mahasiswa. *Jurnal Logika*, 3, 18-27.

- Ramadhanu, M., & Suryaningrum, C. (2014). Adversity quotient ditinjau dari orientasi locus of control pada individu difabel. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 2(1), 152-167.
- Rifai, N. (2015). *Penyesuaian Diri Pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan (Study Kasus Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Klaten)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Roosseno. (2008). *Jembatan dan Menjembatani*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Safaria, T. (2007). *Spiritual intelligence: Metode pengembangan kecerdasan spiritual anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Seligman, Martin E.P. (2006). *Learned Optimism: How to Change Your Mind and Your Life*. New York: Vintage Books
- Shen, C. (2014). The relative study of gender roles, and job stress and adversity quotient. *Journal of Global Business Management*. 10(1), 19-32.
- Stoltz, P. G. (2000). *Adversity quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Grasindo.
- Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (2002). *Handbook of Positive Psychology*. New York: Oxford University Press.
- Utami, I. B., & Karyanta, N. A. (2014). Hubungan antara optimisme dengan adversity quotient pada mahasiswa program studi psikologi Fakultas Kedokteran UNS yang mengerjakan skripsi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*, 2(5), 154-167.
- Wahyudi, A. & Uyun, Q. (2007). *Penerimaan diri dengan kecemasan terhadap masa depan pada remaja panti asuhan*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Univeristas Islam Indonesia.
- Wahyuningrum, E. & Tobing, M.A. (2014). Pengasuhan pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. *Psychology Fair*. Semarang.
- Walgito, B. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Widad, N. (2012). *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Adversity Quotient pada Remaja Panti Asuhan X Yogyakarta*. Skripsi pada FPSB UII Yogyakarta: tidak diterbitkan.

LAMPIRAN 1
SKALA UJI COBA



Assalamualaikum Wr. Wb.

Teman-teman yang saya hormati, saya mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia meminta kesediaan teman-teman untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner ini dalam rangka penyusunan tugas akhir. Berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang harus teman-teman jawab sesuai dengan keadaan teman-teman. Mohon kepada teman-teman untuk membaca pernyataan dengan teliti, kemudian berikan jawaban yang sesuai dengan keadaan teman-teman. Perlu diingat bahwa, **TIDAK ADA JAWABAN YANG BENAR ATAU SALAH**. Saya sebagai peneliti akan menghargai jawaban yang teman-teman pilih.

Semua jawaban teman-teman merupakan informasi berharga dan **BERSIFAT RAHASIA**, sehingga teman-teman tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan masing-masing.

Terimakasih atas kesediaan waktu dan kesungguhan yang teman-teman luangkan dalam menjawab setiap pernyataan yang tersedia.

Hormat Saya,

Nur Baity Ulya Shabrina

DATA DIRI

Nama (inisial)	:	
Umur	:	_____ Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-Laki

Keluarga yang saat ini masih dimiliki (pilih salah satu) : Bapak dan Ibu Bapak Ibu Tidak ada

Pekerjaan orangtua / wali	:	
Sudah berapa lama tinggal di panti asuhan	:	_____ Bulan / _____ Tahun

INSTRUKSI

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan. Anda diminta untuk memberikan penilaian terhadap pernyataan yang paling sesuai dengan diri Anda pada kolom yang sudah disediakan. Petunjuk jawaban sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Sesuai
TS : Tidak Sesuai
S : Sesuai
SS : Sangat Sesuai

Cara memberi penilaian adalah dengan memberikan tanda (X) pada kolom jawaban yang berada di sebelah kanan pernyataan.

Contoh :

NO	PERNYATAAN	RESPON
1	Saya tidak mengerjakan tugas tepat waktu	<input type="radio"/> STS — <input checked="" type="radio"/> TS — <input type="radio"/> S — <input type="radio"/> SS


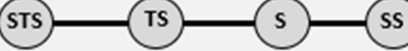

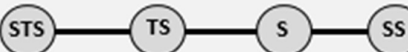
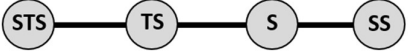

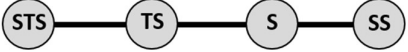

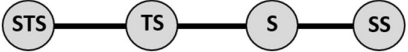
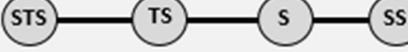


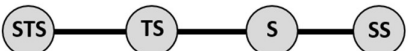
Pernyataan di atas menunjukkan bahwa tidak benar jika Anda suka menunda waktu untuk mengerjakan tugas.


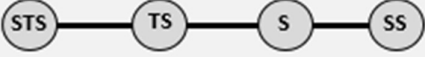


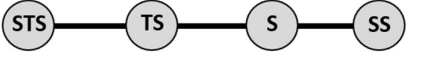
Berikut adalah Pernyataannya. Isilah dengan cermat dan teliti

Bagian I

NO	PERNYATAAN	RESPON
1	Saya yakin dapat menguasai mata pelajaran yang menurut saya sulit	<input type="radio"/> STS — <input type="radio"/> TS — <input type="radio"/> S — <input type="radio"/> SS
2	Saya mampu memperbaiki kembali hubungan pertemanan setelah saya berselisih	<input type="radio"/> STS — <input type="radio"/> TS — <input type="radio"/> S — <input type="radio"/> SS
3	Saya adalah orang yang pandai bergaul	<input type="radio"/> STS — <input type="radio"/> TS — <input type="radio"/> S — <input type="radio"/> SS
4	saya tetap semangat belajar walaupun mendapat nilai yang jelek	<input type="radio"/> STS — <input type="radio"/> TS — <input type="radio"/> S — <input type="radio"/> SS

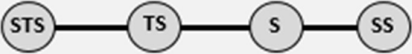

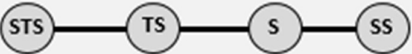

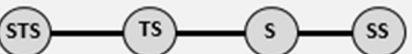

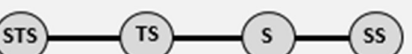



5	Saya mengalami banyak kesenangan dalam hidup saya	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
6	Saya berusaha sendiri untuk mendapatkan nilai bagus	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
7	Saya tetap bisa menyelesaikan tugas sekolah walaupun ada masalah yang terjadi	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
8	Saya memiliki beberapa kelebihan	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
9	Saya belajar giat pada pelajaran yang menurut saya sulit	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
10	saya percaya dapat mendapatkan nilai bagus pada mata pelajaran yang menurut saya sulit	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
11	Selama tinggal di panti asuhan, saya menjadi lebih mandiri	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
12	Saya berusaha untuk meningkatkan prestasi sekolah	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
13	Ketika terjadi masalah, saya berusaha menyelesaikannya hingga selesai.	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
14	Nilai yang buruk membuat saya belajar lebih giat	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
15	Saya dapat meraih prestasi di sekolah	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
16	dengan keadaan saya saat ini, saya dapat lebih bersyukur	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
17	ketika saya diberi nasihat, saya merasa semakin termotivasi	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS



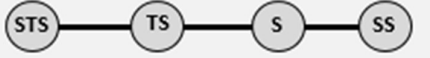
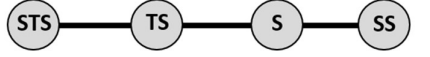
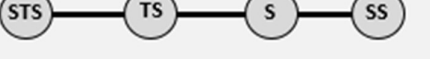
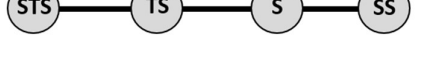
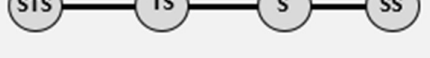

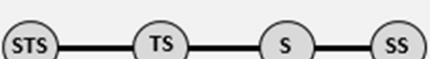



18	Saya merasa bersyukur dengan apa yang saya miliki	
19	saya tidak yakin dapat menjadi teman yang menyenangkan	
20	Selama ini keberhasilan saya merupakan sebuah keberuntungan	
21	ketika saya mendapatkan nilai jelek, saya akan bersedih dalam waktu yang lama	
22	Teman-teman saya tidak mau bermain dengan saya	
23	Saya berpikir saya anak yang bodoh	
24	ketika mengalami kesulitan, saya merasa menjadi orang yang gagal	
25	dengan kondisi seperti ini saya tidak akan bisa mencapai cita-cita	
26	Teman-teman tidak lagi memperhatikan diri saya	
27	ketika saya merasa sangat sedih, saya tidak bisa melakukan aktifitas apapun	
28	nilai-nilai saya di sekolah menjadi turun.	
29	Guru bersikap pilih kasih dalam memberi nilai	
30	saya merasa mustahil untuk dapat mencapai cita-cita saya	

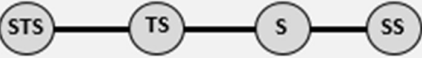
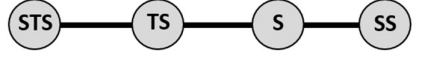
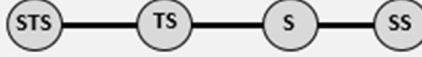
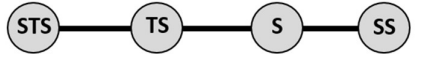
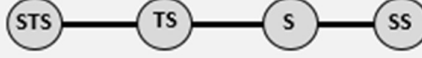
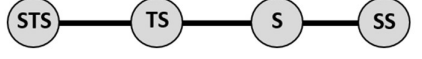

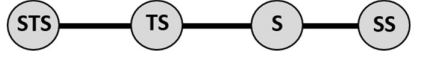

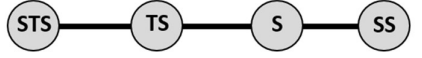
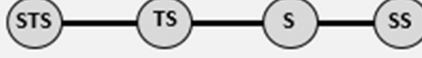
31	Saya kesulitan dalam menyelesaikan menyelesaikan tugas sekolah.	
32	Penyebab ketidakberuntungan saya selama ini adalah diri saya sendiri.	
33	Saya belum memiliki pandangan yang jelas terhadap masa depan	
34	Teman-teman saya meremehkan kemampuan saya	
35	Penyebab perselisihan antar teman adalah saya	
36	Segala usaha yang saya lakukan selama ini sia-sia saja	
37	hal-hal yang membahagiakan lebih sering terjadi dibandingkan hal-hal yang tidak membahagiakan	

Selanjutnya →

Bagian II

NO	PERNYATAAN	RESPON
1	ketika saya berselisih dengan orang, saya mencari cara untuk menyelesaikanya.	
2	Saya mampu membedakan mana kesalahan saya dan bukan kesalahan saya	
3	Saya mampu mengatasi setiap kegagalan yang saya alami	
4	Ketika saya merasa kesulitan, saya tidak berputus asa	
5	Saya mematuhi peraturan yang ditetapkan di panti asuhan	
6	Kegagalan yang pernah saya alami membuat saya lebih berhati-hati dalam melakukan sesuatu	
7	Seberat apapun masalah yang dihadapi, saya tidak pernah berpikir untuk menyerah	
8	Walaupun masalah datang terus menerus, saya mampu menyelesaikanya.	
9	Saya membagi waktu untuk menyelesaikan tugas yang banyak	
10	ketika berselisih dengan teman, saya lebih memilih untuk mengalah	

11	Saya tidak terganggu ketika memiliki masalah dengan teman	
12	Walaupun sekolah memberikan tugas yang banyak, saya tetap dapat menyelesaikannya.	
13	Ketika saya mengalami kegagalan/kesulitan, saya mencari cara untuk menyelesaikannya	
14	Nilai yang jelek membuat saya semakin giat untuk belajar	
15	Saya tetap semangat belajar walaupun banyak masalah yang sedang terjadi	
16	Walaupun saya mengalami kesulitan, saya tetap mencari jalan keluarnya	
17	Saya berusaha untuk bertanya kepada teman pada pelajaran yang menurut saya sulit	
18	Saya mampu mengambil pelajaran dari kegagalan yang pernah saya alami	
19	Ketika saya mengalami kegagalan atau kesulitan, saya mampu melewatinya	
20	Saya berusaha mengerjakan sesuatu yang belum pernah saya lakukan sebelumnya.	
21	Walaupun kesulitan/kegagalan datang terus menerus, saya mampu melewati hal itu dengan baik	
22	Saya mudah dipengaruhi oleh orang lain	

23	saya merasa tersinggung ketika ada teman yang mengkritik tentang diri saya	
24	Nilai yang jelek membuat saya tidak bersemangat	
25	Saya menjadi malas pada pelajaran yang menurut saya susah	
26	Ketika terjadi masalah, saya tidak bisa melakukan apapun untuk menyelesaikanya.	
27	Saya sering melakukan kesalahan yang sama	
28	Saya merasa marah ketika dikritik oleh orang lain.	
29	Saya kurang mampu mempertahankan prestasi saya	
30	Pelajaran yang menurut saya sulit membuat saya semakin malas belajar	
31	Ketika saya mendapatkan tugas yang banyak, saya tidak dapat menyelesaikan semuanya.	
32	Ketika terjadi masalah, saya tidak bersemangat untuk melakukan kegiatan apapun.	
33	Saya suka membesar-besarkan masalah kecil sehingga kurang dapat menyelesaikanya dengan cepat	

34	Saya mudah bingung jika tidak ada yang membantu saya dalam mengerjakan tugas sekolah	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
35	Prestasi/nilai saya menurun karena teman-teman saya tidak mau membantu saya dalam belajar	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
36	Saya mudah putus asa ketika mengalami kegagalan	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
37	saya orang yang mudah menyerah	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
38	Saya menyalahkan orang lain bila suatu masalah terjadi	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
39	Saya merasa susah fokus belajar ketika ada masalah dengan teman	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS

Alhamdulillah sudah selesai, coba di cek kembali apakah ada yang belum terisi ?



LAMPIRAN 2
TABULASI DATA UJI COBA OPTIMISME

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23
1	3	2	3	2	2	1	2	3	1	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3
2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	1	3	3	3
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4
6	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	2
7	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	2	4	4	3	3	3	2	3	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
10	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
11	3	4	1	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4
12	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4
13	2	4	4	3	2	4	2	4	2	2	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4
14	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	1	2	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2
16	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4
17	4	4	1	4	2	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4
18	2	4	3	3	4	3	3	3	1	1	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4
19	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
20	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	1	2	1	1
21	3	4	4	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3
22	2	2	1	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	1	2	3	3	1
23	1	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3
24	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	1	3	4	2
25	3	4	3	4	3	3	2	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4
26	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	2	4	3	1	3	4	4
27	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2

28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4
30	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	1	3	3	3	2
31	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
32	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
33	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4
34	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
35	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4
36	1	4	3	1	1	1	3	2	3	4	2	1	3	2	4	2	4	4	3	2	3	1	4
37	2	4	4	4	1	4	3	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3
38	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	1	3	3	4
39	1	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	1	4	3
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
41	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	1	1	3	3
42	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3
43	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	3
44	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3
45	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	1	2	1
46	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	1	4	2
47	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4
48	2	4	2	4	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	3	4	3
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4
50	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	1	4	4	4
51	2	2	2	4	2	3	3	3	2	1	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3
52	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	4	4
53	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3
54	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3
55	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	1	2	4	4
56	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3
57	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	2

58	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	2	3	3	2
59	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
60	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	1	1	4	3
61	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4
62	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2
63	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
64	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3
65	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	4
66	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
67	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
68	3	3	2	3	4	4	2	1	2	1	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	4	2
69	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
70	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	
71	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2
72	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
75	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
76	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
77	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4
78	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4
79	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3
80	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
81	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
82	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	1	2	4	3	2
83	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4
84	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4
85	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3
86	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	3
87	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	3

88	3	3	2	4	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	4	2	4	2	2	4	2	3
89	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	4	3
90	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4
91	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3
92	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
93	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	3	2	3
94	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	2	3	2	4
95	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3
96	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	3	3	4
97	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4
98	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
99	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
100	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	4	4
101	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
102	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
103	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
105	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4
106	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4
107	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2
108	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
109	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4
110	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3
111	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4
112	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3
113	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
114	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4
115	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4
116	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
117	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4

No	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	Total
1	1	4	1	1	4	3	3	2	1	2	2	2	3	1	86
2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	117
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	114
4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	1	2	3	3	4	101
5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	139
6	2	4	4	3	2	2	4	2	4	4	2	3	3	3	107
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	140
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	125
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
10	3	4	4	3	2	4	4	2	1	3	4	4	3	4	129
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	128
12	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	124
13	3	3	4	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	108
14	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	117
15	2	3	2	1	3	3	2	3	2	1	2	3	2	4	111
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	118
17	3	4	3	1	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	121
18	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	123
19	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	121
20	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	93
21	2	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	2	114
22	1	3	3	1	3	4	3	2	1	1	3	2	2	1	86
23	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	1	2	2	2	97
24	1	3	4	3	1	3	2	1	2	2	3	4	3	3	99
25	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	122
26	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	130

27	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	94
28	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	108
29	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	132
30	2	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	109
31	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	105
32	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
33	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	127
34	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	111
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	109
36	1	3	2	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	96
37	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	111
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	111
39	4	4	3	1	3	4	1	3	4	4	4	4	3	2	116
40	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	110
41	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	93
42	3	3	3	1	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	112
43	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	2	112
44	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	107
45	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	81
46	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	4	2	3	4	99
47	3	3	3	1	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	108
48	4	4	4	1	2	4	4	3	2	4	1	2	3	2	112
49	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	109
50	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	111
51	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	113
52	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	105
53	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	113
54	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	135
55	1	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	114
56	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	111

57	3	4	3	2	2	3	4	3	1	4	2	4	2	4	120
58	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	104
59	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	117
60	1	3	3	1	2	4	3	2	1	2	3	4	2	2	93
61	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	124
62	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	87
63	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	103
64	2	3	4	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	102
65	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	112
66	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	105
67	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	105
68	1	1	3	1	2	1	4	3	2	2	2	4	2	2	95
69	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	115
70	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	118
71	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	113
72	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	122
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	110
74	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	110
75	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	99
76	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	103
77	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	117
78	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	124
79	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	117
80	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	104
81	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	111
82	1	4	2	4	1	4	4	2	2	2	3	2	4	2	94
83	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	120
84	2	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	112
85	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	114
86	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	111

87	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	124
88	3	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	1	112
89	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	4	2	108
90	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	109
91	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	1	87
92	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	110
93	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	116
94	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	116
95	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	111
96	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	123
97	4	4	4	4	3	3	4	2	1	3	3	4	4	2	121
98	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	90
99	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	136
100	2	4	3	3	2	2	4	3	1	2	3	4	3	3	102
101	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	133
102	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	119
103	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114
104	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	110
105	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	121
106	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	114
107	2	3	3	3	2	2	3	1	1	2	3	4	3	4	97
108	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
109	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	128
110	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	107
111	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	119
112	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	124
113	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	4	105
114	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	124
115	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	111
116	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	102

117	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	125
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----

LAMPIRAN 3
TABULASI DATA UJI COBA *ADVERSITY*
QUOTIENT

NO	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25
1	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	1	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	1	1	3	1
2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	1	4	1
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1
5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	1
7	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
8	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
11	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4
12	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
13	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2
14	3	4	3	4	1	2	4	4	3	4	1	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	1	2	3
15	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	2	1	2	3
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
17	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2
18	4	1	2	4	4	1	4	4	4	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
19	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2
20	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2
21	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2
22	2	3	1	1	3	4	2	1	2	4	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	1	2	2	3	1
23	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2
24	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2
25	3	4	3	4	3	4	3	2	4	1	3	3	4	4	1	4	3	2	1	2	3	4	2	3	4
26	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4
27	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2

28	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
29	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1
31	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
33	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	4	4
34	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	4	3
35	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
36	3	3	1	1	3	4	1	4	2	1	1	3	4	1	3	1	2	3	1	3	3	4	1	4	2
37	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1
38	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
39	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3	1	3	1
40	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
41	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3
42	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	1	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3
43	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
44	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
45	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	1	2	1
46	4	1	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2
47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	1	1	2	3
48	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
49	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	4	4
51	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
52	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2
53	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
54	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
55	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	1	2	1
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3
57	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	4	3

58	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	
59	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	
60	3	4	2	2	4	4	4	1	1	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	3	1	2	2		
61	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	
62	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	1	3	1	3	2	2	1	
63	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	
65	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3
66	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
67	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	
68	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	2	1	4	4	2	4	3	3	3	4	4	2	1	2	2	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	
75	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	
76	2	4	3	3	2	3	3	3	2	1	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	
77	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
78	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	
79	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	
80	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	
81	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	
82	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	
83	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
84	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	
86	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	
87	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	

88	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
89	4	3	2	2	2	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	1	3	3	2	
90	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	
91	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	
92	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
93	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
94	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	
95	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	
96	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	2	3	2
97	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	
98	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
99	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	
100	3	4	3	1	2	3	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	1	
101	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	
102	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	
103	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
105	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
107	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	
108	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	
109	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	
111	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	
112	3	4	3	3	1	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	1	
113	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	
115	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	
116	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	
117	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	

No	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38	Q39	TOTAL
1	2	3	2	1	1	2	1	2	3	3	2	3	4	1	96
2	2	3	4	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	4	123
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	104
4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	112
5	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	142
6	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	109
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	149
8	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	2	122
9	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	113
10	4	2	2	2	3	2	2	4	1	3	2	4	2	4	115
11	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
12	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	130
13	3	3	4	1	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	115
14	3	1	2	3	4	3	2	3	1	4	4	3	4	1	112
15	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	103
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132
17	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	139
18	4	1	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	128
19	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	100
20	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	107
21	3	3	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2	108
22	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	78
23	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	4	1	103
24	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	94
25	3	4	4	2	3	1	4	4	4	3	4	3	4	1	118
26	1	1	1	4	1	2	1	1	1	3	1	3	1	1	111

57	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	118
58	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	97
59	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	115
60	3	3	1	2	2	2	2	4	1	2	3	3	3	1	94
61	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	126
62	1	1	1	2	1	1	1	3	2	3	1	1	3	1	73
63	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	100
64	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	97
65	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	122
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	106
67	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	102
68	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	103
69	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	111
70	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	113
71	3	3	4	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	111
72	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	115
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
74	3	3	2	1	1	1	2	3	2	3	3	3	3	1	99
75	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	100
76	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	89
77	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	112
78	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	119
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	131
80	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
81	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	110
82	4	2	2	1	2	3	3	3	1	3	2	1	3	2	89
83	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	111
84	3	2	4	2	2	1	2	4	3	3	2	3	3	2	108
85	3	3	4	2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	2	115
86	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	141

117	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	115
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----

LAMPIRAN 4
HASIL ANALISIS AITEM

HASIL UJI COBA
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
SKALA OPTIMISME

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	117	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	117	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Saya yakin dapat menguasai mata pelajaran yang menurut saya sulit	109.08	131.416	.296	.881
Saya mampu memperbaiki kembali hubungan pertemanan setelah saya berselisih	108.44	129.817	.409	.880
Saya adalah orang yang pandai bergaul	108.86	132.050	.213	.883
saya tetap semangat belajar walaupun mendapat nilai yang jelek	108.46	129.268	.416	.879
Saya mengalami banyak kesenangan dalam hidup saya	108.82	131.321	.233	.883
Saya berusaha sendiri untuk mendapatkan nilai bagus	108.62	130.202	.315	.881
Saya tetap bisa menyelesaikan tugas sekolah walaupun ada masalah yang terjadi	108.86	130.154	.348	.881
Saya memiliki beberapa kelebihan	108.87	131.802	.249	.882
Saya belajar giat pada pelajaran yang menurut saya sulit	109.03	130.861	.277	.882
saya percaya dapat mendapatkan nilai bagus pada mata pelajaran yang menurut saya sulit	108.90	130.403	.303	.881
Selama tinggal di panti asuhan, saya menjadi lebih mandiri	108.34	130.865	.294	.882
Saya berusaha untuk meningkatkan prestasi sekolah	108.26	129.438	.424	.879
Ketika terjadi masalah, saya berusaha menyelesaikanya hingga selesai.	108.47	128.924	.474	.879
Nilai yang buruk membuat saya belajar lebih giat	108.59	128.916	.472	.879

Saya dapat meraih prestasi di sekolah	108.67	130.569	.371	.880
dengan keadaan saya saat ini, saya dapat lebih bersyukur	108.28	130.928	.368	.880
ketika saya diberi nasihat, saya merasa semakin termotivasi	108.45	131.629	.261	.882
Saya merasa bersyukur dengan apa yang saya miliki	108.24	131.356	.353	.881
saya tidak yakin dapat menjadi teman yang menyenangkan	109.17	126.712	.441	.879
Selama ini keberhasilan saya merupakan sebuah keberuntungan	109.41	131.399	.211	.884
ketika saya mendapatkan nilai jelek, saya akan bersedih dalam waktu yang lama	108.68	127.859	.427	.879
Teman-teman saya tidak mau bermain dengan saya	108.35	128.799	.391	.880
Saya berpikir saya anak yang bodoh	108.45	124.595	.605	.875
ketika mengalami kesulitan, saya merasa menjadi orang yang gagal	108.76	123.563	.588	.875
dengan kondisi seperti ini saya tidak akan bisa mencapai cita-cita	108.36	126.991	.531	.877
Teman-teman tidak lagi memperhatikan diri saya	108.44	127.196	.561	.877
ketika saya merasa sangat sedih, saya tidak bisa melakukan aktifitas apapun	108.82	125.631	.441	.879
nilai-nilai saya di sekolah menjadi turun.	108.95	128.032	.454	.879
Guru bersikap pilih kasih dalam memberi nilai	108.55	130.905	.258	.882
saya merasa mustahil untuk dapat mencapai cita-cita saya	108.42	125.332	.580	.876
Saya kesulitan dalam menyelesaikan menyelesaikan tugas sekolah.	108.91	129.241	.454	.879

Penyebab ketidakberuntungan saya selama ini adalah diri saya sendiri.	109.15	128.890	.326	.881
Saya belum memiliki pandangan yang jelas terhadap masa depan	108.75	125.757	.501	.878
Teman-teman saya meremehkan kemampuan saya	108.63	128.252	.416	.879
Penyebab perselisihan antar teman adalah saya	108.48	129.476	.389	.880
Segala usaha yang saya lakukan selama ini sia-sia saja	108.38	127.288	.587	.877
hal-hal yang membahagiakan lebih sering terjadi dibandingkan hal-hal yang tidak membahagiakan	109.02	131.810	.179	.884

HASIL UJI COBA
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
SKALA *ADVERSITY QUOTIENT*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	117	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	117	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	39

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ketika saya berselisih dengan orang, saya mencari cara untuk menyelesaikanya.	109.14	207.378	.532	.928
Saya mampu membedakan mana kesalahan saya dan bukan kesalahan saya	109.09	208.793	.369	.929
Saya mampu mengatasi setiap kegagalan yang saya alami	109.44	208.265	.453	.929
Ketika saya merasa kesulitan, saya tidak berputus asa	109.26	203.041	.681	.927
Saya mematuhi peraturan yang ditetapkan di panti asuhan	109.38	206.635	.430	.929
Kegagalan yang pernah saya alami membuat saya lebih berhati-hati dalam melakukan sesuatu	108.99	209.388	.372	.929
Seberat apapun masalah yang dihadapi, saya tidak pernah berpikir untuk menyerah	109.10	204.524	.610	.927
Walaupun masalah datang terus menerus, saya mampu menyelesaikanya.	109.30	204.936	.578	.928
Saya membagi waktu untuk menyelesaikan tugas yang banyak	109.47	206.372	.499	.928
ketika berselisih dengan teman, saya lebih memilih untuk mengalah	109.43	212.385	.155	.932

Saya tidak terganggu ketika memiliki masalah dengan teman	109.99	212.164	.169	.932
Walaupun sekolah memberikan tugas yang banyak, saya tetap dapat menyelesaikannya.	109.64	205.922	.535	.928
Ketika saya mengalami kegagalan/kesulitan, saya mencari cara untuk menyelesaikannya	109.14	207.843	.490	.928
Nilai yang jelek membuat saya semakin giat untuk belajar	109.30	203.074	.607	.927
Saya tetap semangat belajar walaupun banyak masalah yang sedang terjadi	109.43	203.143	.667	.927
Walaupun saya mengalami kesulitan, saya tetap mencari jalan keluarnya	109.12	205.744	.577	.928
Saya berusaha untuk bertanya kepada teman pada pelajaran yang menurut saya sulit	109.07	211.961	.264	.930
Saya mampu mengambil pelajaran dari kegagalan yang pernah saya alami	109.17	207.746	.488	.928
Ketika saya mengalami kegagalan atau kesulitan, saya mampu melewatinya	109.39	206.396	.548	.928
Saya berusaha mengerjakan sesuatu yang belum pernah saya lakukan sebelumnya.	109.40	209.260	.389	.929
Walaupun kesulitan/kegagalan datang terus menerus, saya mampu melewati hal itu dengan baik	109.42	203.211	.656	.927

Saya mudah dipengaruhi oleh orang lain	109.56	206.059	.432	.929
saya merasa tersinggung ketika ada teman yang mengkritik tentang diri saya	109.92	205.727	.364	.930
Nilai yang jelek membuat saya tidak bersemangat	109.35	204.126	.588	.927
Saya menjadi malas pada pelajaran yang menurut saya susah	109.77	202.214	.541	.928
Ketika terjadi masalah, saya tidak bisa melakukan apapun untuk menyelesaikanya.	109.35	206.609	.491	.928
Saya sering melakukan kesalahan yang sama	109.69	207.870	.370	.930
Saya merasa marah ketika dikritik oleh orang lain.	109.60	203.294	.475	.929
Saya kurang mampu mempertahankan prestasi saya	109.86	206.671	.446	.929
Pelajaran yang menurut saya sulit membuat saya semakin malas belajar	109.61	200.206	.668	.926
Ketika saya mendapatkan tugas yang banyak, saya tidak dapat menyelesaikan semuanya.	109.56	202.989	.578	.927
Ketika terjadi masalah, saya tidak bersemangat untuk melakukan kegiatan apapun.	109.59	201.141	.639	.927
Saya suka membesar-besarkan masalah kecil sehingga kurang dapat menyelesaikanya dengan cepat	109.10	205.162	.495	.928

Saya mudah bingung jika tidak ada yang membantu saya dalam mengerjakan tugas sekolah	109.85	206.074	.416	.929
Prestasi/nilai saya menurun karena teman-teman saya tidak mau membantu saya dalam belajar	109.16	207.051	.487	.928
Saya mudah putus asa ketika mengalami kegagalan	109.39	201.723	.631	.927
saya orang yang mudah menyerah	109.26	201.059	.706	.926
Saya menyalahkan orang lain bila suatu masalah terjadi	109.08	208.985	.355	.930
Saya merasa susah fokus belajar ketika ada masalah dengan teman	109.97	204.542	.433	.929

HASIL SESUDAH UJI COBA
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
SKALA OPTIMISME

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	117	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	117	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Saya yakin dapat menguasai mata pelajaran yang menurut saya sulit	95.60	111.587	.272	.886
Saya mampu memperbaiki kembali hubungan pertemanan setelah saya berselisih	94.96	109.990	.395	.883
saya tetap semangat belajar walaupun mendapat nilai yang jelek	94.98	109.276	.418	.883
Saya berusaha sendiri untuk mendapatkan nilai bagus	95.15	110.539	.289	.886
Saya tetap bisa menyelesaikan tugas sekolah walaupun ada masalah yang terjadi	95.38	110.290	.336	.885
Saya belajar giat pada pelajaran yang menurut saya sulit	95.56	110.749	.279	.886
saya percaya dapat mendapatkan nilai bagus pada mata pelajaran yang menurut saya sulit	95.42	110.452	.296	.885
Selama tinggal di panti asuhan, saya menjadi lebih mandiri	94.86	110.688	.300	.885
Saya berusaha untuk meningkatkan prestasi sekolah	94.79	109.549	.418	.883
Ketika terjadi masalah, saya berusaha menyelesaikanya hingga selesai.	94.99	108.888	.483	.882

Nilai yang buruk membuat saya belajar lebih giat	95.11	109.065	.466	.882
Saya dapat meraih prestasi di sekolah	95.19	110.671	.358	.884
dengan keadaan saya saat ini, saya dapat lebih bersyukur	94.80	110.832	.369	.884
ketika saya diberi nasihat, saya merasa semakin termotivasi	94.97	111.387	.268	.886
Saya merasa bersyukur dengan apa yang saya miliki	94.76	111.166	.360	.884
saya tidak yakin dapat menjadi teman yang menyenangkan	95.69	107.542	.406	.883
ketika saya mendapatkan nilai jelek, saya akan bersedih dalam waktu yang lama	95.20	107.746	.443	.882
Teman-teman saya tidak mau bermain dengan saya	94.87	108.975	.384	.884
Saya berpikir saya anak yang bodoh	94.97	104.818	.617	.879
ketika mengalami kesulitan, saya merasa menjadi orang yang gagal	95.28	103.980	.592	.879
dengan kondisi seperti ini saya tidak akan bisa mencapai cita-cita	94.88	107.158	.535	.881
Teman-teman tidak lagi memperhatikan diri saya	94.96	107.438	.559	.880
ketika saya merasa sangat sedih, saya tidak bisa melakukan aktifitas apapun	95.34	106.158	.430	.883
nilai-nilai saya di sekolah menjadi turun.	95.47	107.820	.478	.882

Guru bersikap pilih kasih dalam memberi nilai	95.07	110.478	.279	.886
saya merasa mustahil untuk dapat mencapai cita-cita saya	94.94	105.833	.570	.880
Saya kesulitan dalam menyelesaikan menyelesaikan tugas sekolah.	95.43	109.023	.476	.882
Penyebab ketidakberuntungan saya selama ini adalah diri saya sendiri.	95.68	108.652	.342	.885
Saya belum memiliki pandangan yang jelas terhadap masa depan	95.27	105.666	.526	.881
Teman-teman saya meremehkan kemampuan saya	95.15	108.252	.423	.883
Penyebab perselisihan antar teman adalah saya	95.00	109.500	.389	.884
Segala usaha yang saya lakukan selama ini sia-sia saja	94.90	107.076	.621	.879

HASIL SESUDAH UJI COBA
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
SKALA *ADVERSITY QUOTIENT*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	117	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	117	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ketika saya berselisih dengan orang, saya mencari cara untuk menyelesaikanya.	103.96	199.352	.533	.932
Saya mampu membedakan mana kesalahan saya dan bukan kesalahan saya	103.91	200.837	.364	.933
Saya mampu mengatasi setiap kegagalan yang saya alami	104.26	200.382	.443	.932
Ketika saya merasa kesulitan, saya tidak berputus asa	104.09	195.268	.672	.930
Saya mematuhi peraturan yang ditetapkan di panti asuhan	104.21	198.647	.429	.932
Kegagalan yang pernah saya alami membuat saya lebih berhati-hati dalam melakukan sesuatu	103.81	201.413	.367	.933
Seberat apapun masalah yang dihadapi, saya tidak pernah berpikir untuk menyerah	103.92	196.520	.612	.931
Walaupun masalah datang terus menerus, saya mampu menyelesaikanya.	104.12	196.968	.578	.931
Saya membagi waktu untuk menyelesaikan tugas yang banyak	104.29	198.432	.495	.932
Walaupun sekolah memberikan tugas yang banyak, saya tetap dapat menyelesaikanya.	104.46	198.182	.521	.932

Ketika saya mengalami kegagalan/kesulitan, saya mencari cara untuk menyelesaikanya	103.96	199.955	.481	.932
Nilai yang jelek membuat saya semakin giat untuk belajar	104.12	195.175	.605	.931
Saya tetap semangat belajar walaupun banyak masalah yang sedang terjadi	104.25	195.378	.658	.930
Walaupun saya mengalami kesulitan, saya tetap mencari jalan keluarnya	103.94	197.971	.564	.931
Saya berusaha untuk bertanya kepada teman pada pelajaran yang menurut saya sulit	103.89	204.048	.251	.934
Saya mampu mengambil pelajaran dari kegagalan yang pernah saya alami	103.99	199.664	.491	.932
Ketika saya mengalami kegagalan atau kesulitan, saya mampu melewatinya	104.21	198.480	.543	.931
Saya berusaha mengerjakan sesuatu yang belum pernah saya lakukan sebelumnya.	104.22	200.985	.402	.933
Walaupun kesulitan/kegagalan datang terus menerus, saya mampu melewati hal itu dengan baik	104.24	195.408	.648	.930
Saya mudah dipengaruhi oleh orang lain	104.38	197.840	.442	.932
saya merasa tersinggung ketika ada teman yang mengkritik tentang diri saya	104.74	197.210	.384	.934
Nilai yang jelek membuat saya tidak bersemangat	104.17	195.971	.598	.931

Saya menjadi malas pada pelajaran yang menurut saya susah	104.59	194.261	.542	.931
Ketika terjadi masalah, saya tidak bisa melakukan apapun untuk menyelesaikanya.	104.17	198.471	.498	.932
Saya sering melakukan kesalahan yang sama	104.51	199.769	.373	.933
Saya merasa marah ketika dikritik oleh orang lain.	104.42	195.039	.487	.932
Saya kurang mampu mempertahankan prestasi saya	104.68	198.632	.447	.932
Pelajaran yang menurut saya sulit membuat saya semakin malas belajar	104.43	192.333	.667	.930
Ketika saya mendapatkan tugas yang banyak, saya tidak dapat menyelesaikan semuanya.	104.38	194.894	.586	.931
Ketika terjadi masalah, saya tidak bersemangat untuk melakukan kegiatan apapun.	104.41	193.175	.642	.930
Saya suka membesar-besarkan masalah kecil sehingga kurang dapat menyelesaikanya dengan cepat	103.92	197.106	.499	.932
Saya mudah bingung jika tidak ada yang membantu saya dalam mengerjakan tugas sekolah	104.68	197.911	.424	.933
Prestasi/nilai saya menurun karena teman-teman saya tidak mau membantu saya dalam belajar	103.98	199.000	.490	.932

Saya mudah putus asa ketika mengalami kegagalan	104.21	193.532	.645	.930
saya orang yang mudah menyerah	104.09	193.079	.710	.930
Saya menyalahkan orang lain bila suatu masalah terjadi	103.90	200.869	.358	.933
Saya merasa susah fokus belajar ketika ada masalah dengan teman	104.79	196.716	.427	.933

LAMPIRAN 5
SKALA PENELITIAN



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2018

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teman-teman yang saya hormati, saya mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia meminta kesediaan teman-teman untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner ini dalam rangka penyusunan tugas akhir. Berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang harus teman-teman jawab sesuai dengan keadaan teman-teman. Mohon kepada teman-teman untuk membaca pernyataan dengan teliti, kemudian berikan jawaban yang sesuai dengan keadaan teman-teman. Perlu diingat bahwa, **TIDAK ADA JAWABAN YANG BENAR ATAU SALAH**. Saya sebagai peneliti akan menghargai jawaban yang teman-teman pilih.

Semua jawaban teman-teman merupakan informasi berharga dan **BERSIFAT RAHASIA**, sehingga teman-teman tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan masing-masing.

Terimakasih atas kesediaan waktu dan kesungguhan yang teman-teman luangkan dalam menjawab setiap pernyataan yang tersedia.

Hormat Saya,

Nur Baity Ulya Shabrina

DATA DIRI

Nama (inisial)	:	
Umur	:	_____ Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-Laki

Keluarga yang saat ini masih dimiliki (pilih salah satu) : Bapak dan Ibu Bapak Ibu Tidak ada

Pekerjaan orangtua / wali

:

Sudah berapa lama tinggal di panti asuhan

:

_____ Bulan / _____ Tahun

INSTRUKSI

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan. Anda diminta untuk memberikan penilaian terhadap pernyataan yang paling sesuai dengan diri Anda pada kolom yang sudah disediakan. Petunjuk jawaban sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Sesuai
TS : Tidak Sesuai
S : Sesuai
SS : Sangat Sesuai

Cara memberi penilaian adalah dengan memberikan tanda (X) pada kolom jawaban yang berada di sebelah kanan pernyataan.

Contoh :

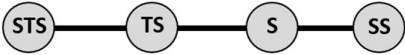
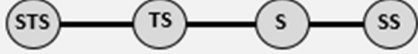
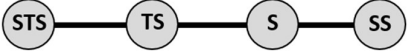
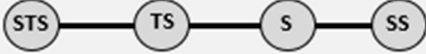
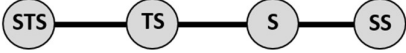
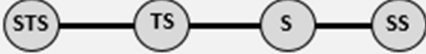
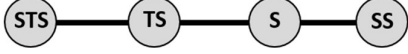
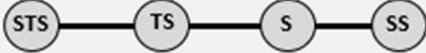

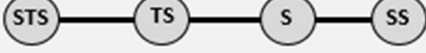

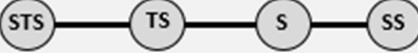
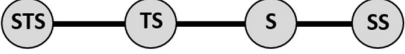
NO	PERNYATAAN	RESPON
1	Saya tidak mengerjakan tugas tepat waktu	<input type="radio"/> STS <input checked="" type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS

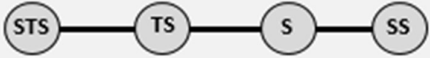

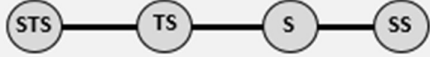

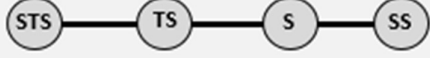

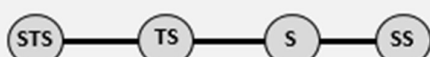

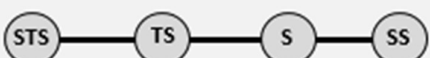



Pernyataan di atas menunjukkan bahwa tidak benar jika Anda suka menunda waktu untuk mengerjakan tugas.

Berikut adalah Pernyataannya. Isilah dengan cermat dan teliti

Bagian I

NO	PERNYATAAN	RESPON
1	Saya yakin dapat menguasai mata pelajaran yang menurut saya sulit	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
2	Saya mampu memperbaiki kembali hubungan pertemanan setelah saya berselisih	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
3	saya tetap semangat belajar walaupun mendapat nilai yang jelek	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
4	Saya berusaha sendiri untuk mendapatkan nilai bagus	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
5	Saya tetap bisa menyelesaikan tugas sekolah walaupun ada masalah yang terjadi	<input type="radio"/> STS <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS

6	Saya belajar giat pada pelajaran yang menurut saya sulit	
7	saya percaya dapat mendapatkan nilai bagus pada mata pelajaran yang menurut saya sulit	
8	Selama tinggal di panti asuhan, saya menjadi lebih mandiri	
9	Saya berusaha untuk meningkatkan prestasi sekolah	
10	Ketika terjadi masalah, saya berusaha menyelesaikanya hingga selesai.	
11	Nilai yang buruk membuat saya belajar lebih giat	
12	Saya dapat meraih prestasi di sekolah	
13	dengan keadaan saya saat ini, saya dapat lebih bersyukur	
14	ketika saya diberi nasihat, saya merasa semakin termotivasi	
15	Saya merasa bersyukur dengan apa yang saya miliki	
16	saya tidak yakin dapat menjadi teman yang menyenangkan	
17	ketika saya mendapatkan nilai jelek, saya akan bersedih dalam waktu yang lama	
18	Teman-teman saya tidak mau bermain dengan saya	

19	Saya berpikir saya anak yang bodoh	
20	ketika mengalami kesulitan, saya merasa menjadi orang yang gagal	
21	dengan kondisi seperti ini saya tidak akan bisa mencapai cita-cita	
22	Teman-teman tidak lagi memperhatikan diri saya	
23	ketika saya merasa sangat sedih, saya tidak bisa melakukan aktifitas apapun	
24	nilai-nilai saya di sekolah menjadi turun.	
25	Guru bersikap pilih kasih dalam memberi nilai	
26	saya merasa mustahil untuk dapat mencapai cita-cita saya	
27	Saya kesulitan dalam menyelesaikan menyelesaikan tugas sekolah.	
28	Penyebab ketidakberuntungan saya selama ini adalah diri saya sendiri.	
29	Saya belum memiliki pandangan yang jelas terhadap masa depan	
30	Teman-teman saya meremehkan kemampuan saya	

31 Penyebab perselisihan antar teman adalah saya

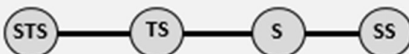
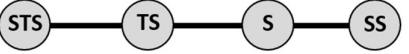
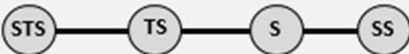
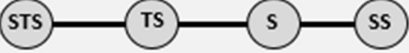



32 Segala usaha yang saya lakukan selama ini sia-sia saja

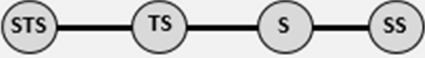

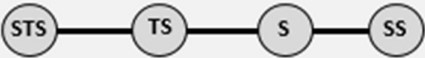
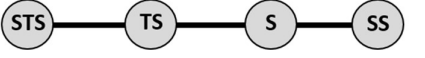
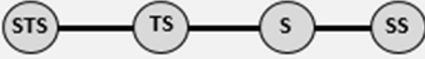

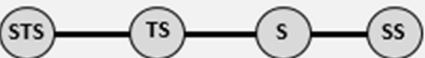

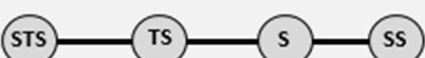
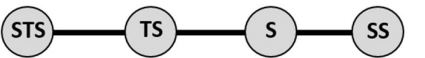






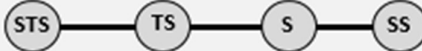
Selanjutnya →

Bagian II

NO	PERNYATAAN	RESPON
1	ketika saya berselisih dengan orang, saya mencari cara untuk menyelesaikanya.	
2	Saya mampu membedakan mana kesalahan saya dan bukan kesalahan saya	
3	Saya mampu mengatasi setiap kegagalan yang saya alami	
4	Ketika saya merasa kesulitan, saya tidak berputus asa	
5	Saya mematuhi peraturan yang ditetapkan di panti asuhan	
6	Kegagalan yang pernah saya alami membuat saya lebih berhati-hati dalam melakukan sesuatu	
7	Seberat apapun masalah yang dihadapi, saya tidak pernah berpikir untuk menyerah	
8	Walaupun masalah datang terus menerus, saya mampu menyelesaikanya.	
9	Saya membagi waktu untuk menyelesaikan tugas yang banyak	
10	Walaupun sekolah memberikan tugas yang banyak, saya tetap dapat menyelesaikanya.	

11	Ketika saya mengalami kegagalan/kesulitan, saya mencari cara untuk menyelesaikanya	
12	Nilai yang jelek membuat saya semakin giat untuk belajar	
13	Saya tetap semangat belajar walaupun banyak masalah yang sedang terjadi	
14	Walaupun saya mengalami kesulitan, saya tetap mencari jalan keluarnya	
15	Saya berusaha untuk bertanya kepada teman pada pelajaran yang menurut saya sulit	
16	Saya mampu mengambil pelajaran dari kegagalan yang pernah saya alami	
17	Ketika saya mengalami kegagalan atau kesulitan, saya mampu melewatinya	
18	Saya berusaha mengerjakan sesuatu yang belum pernah saya lakukan sebelumnya.	
19	Walaupun kesulitan/kegagalan datang terus menerus, saya mampu melewati hal itu dengan baik	
20	Saya mudah dipengaruhi oleh orang lain	
21	saya merasa tersinggung ketika ada teman yang mengkritik tentang diri saya	
22	Nilai yang jelek membuat saya tidak bersemangat	

23	Saya menjadi malas pada pelajaran yang menurut saya susah	
24	Ketika terjadi masalah, saya tidak bisa melakukan apapun untuk menyelesaikannya.	
25	Saya sering melakukan kesalahan yang sama	
26	Saya merasa marah ketika dikritik oleh orang lain.	
27	Saya kurang mampu mempertahankan prestasi saya	
28	Pelajaran yang menurut saya sulit membuat saya semakin malas belajar	
29	Ketika saya mendapatkan tugas yang banyak, saya tidak dapat menyelesaikan semuanya.	
30	Ketika terjadi masalah, saya tidak bersemangat untuk melakukan kegiatan apapun.	
31	Saya suka membesar-besarkan masalah kecil sehingga kurang dapat menyelesaikannya dengan cepat	
32	Saya mudah bingung jika tidak ada yang membantu saya dalam mengerjakan tugas sekolah	
33	Prestasi/nilai saya menurun karena teman-teman saya tidak mau membantu saya dalam belajar	

34	Saya mudah putus asa ketika mengalami kegagalan	
35	saya orang yang mudah menyerah	
36	Saya menyalahkan orang lain bila suatu masalah terjadi	
37	Saya merasa susah fokus belajar ketika ada masalah dengan teman	

Alhamdulillah sudah selesai, coba di cek kembali apakah ada yang belum terisi ?



LAMPIRAN 6
TABULASI DATA PENELITIAN
SKALA OPTIMISME

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1	3	2	2	1	2	1	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	1
2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3
4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
6	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2
7	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	2	4	3	3	2	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
11	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4
12	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
13	2	4	3	4	2	2	2	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3
14	3	4	4	4	2	2	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2
16	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3
17	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3
18	2	4	3	3	3	1	1	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4
19	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2
20	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	1	1	2
21	3	4	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2
22	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	1	3	3	1	1
23	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4
24	3	3	3	2	1	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	4	2	1
25	3	4	4	3	2	1	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
26	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4
27	2	4	4	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2

28	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
29	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
30	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	1	3	3	2	2
31	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
32	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
33	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4
34	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
35	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3
36	1	4	1	1	3	3	4	2	1	3	2	4	2	4	4	3	3	1	4	1
37	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2
38	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3
39	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	1	4	3	4
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
41	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	1	3	3	3
42	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3
43	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3
44	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	2
45	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1	2	1	2
46	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	1	4	2	2
47	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3
48	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3
50	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4
51	2	2	4	3	3	2	1	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4
52	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3
53	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3
54	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
55	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	1
56	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2
57	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3

58	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	2	2
59	2	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3
60	2	3	3	2	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	1	4	3	1
61	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
62	2	3	3	1	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2
63	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
64	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2
65	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4
66	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
67	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
68	3	3	3	4	2	2	1	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	2	1
69	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
70	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
71	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2
72	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
75	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
76	2	3	2	4	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
77	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3
78	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3
79	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
80	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
81	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
82	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	1	4	3	2	1
83	2	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
84	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2
85	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3
86	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2	3	3	3
87	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3

88	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2	4	2	4	2	4	2	3	3
89	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4
90	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
91	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3
92	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
93	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2
94	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	2	4	3
95	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3
96	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4
97	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
98	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
99	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
100	2	3	2	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	2
101	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
102	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
105	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
106	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4
107	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2
108	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
109	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
110	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	2	3	3	2
111	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4
112	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
114	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3
115	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3
116	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
117	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4

No	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	TOTAL
1	4	1	1	4	3	3	2	1	2	2	2	3	76
2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	106
3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	104
4	3	3	2	2	4	3	2	2	1	2	3	3	91
5	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	127
6	4	4	3	2	2	4	2	4	4	2	3	3	98
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
8	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	118
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
10	4	4	3	2	4	4	2	1	3	4	4	3	121
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
12	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	124
13	3	4	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	106
14	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	117
15	3	2	1	3	3	2	3	2	1	2	3	2	109
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	119
17	4	3	1	4	4	4	4	2	4	1	4	4	127
18	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	124
19	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	124
20	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	100
21	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	121
22	3	3	1	3	4	3	2	1	1	3	2	2	99
23	2	3	3	2	4	3	3	2	3	1	2	2	107
24	3	4	3	1	3	2	1	2	2	3	4	3	111
25	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	133
26	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	141

27	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	107
28	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	121
29	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	147
30	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	126
31	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	122
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123
33	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	145
34	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	132
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130
36	3	2	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	123
37	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	137
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	137
39	4	3	1	3	4	1	3	4	4	4	4	3	142
40	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	138
41	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	124
42	3	3	1	3	4	3	3	2	2	3	3	4	140
43	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	141
44	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	138
45	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	116
46	3	3	1	2	3	3	2	2	2	4	2	3	132
47	3	3	1	2	4	3	3	3	2	3	3	3	140
48	4	4	1	2	4	4	3	2	4	1	2	3	150
49	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	145
50	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	148
51	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	152
52	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	143
53	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	151
54	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	171
55	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	156
56	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	154

57	4	3	2	2	3	4	3	1	4	2	4	2	161
58	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	148
59	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	162
60	3	3	1	2	4	3	2	1	2	3	4	2	143
61	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	171
62	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	139
63	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	153
64	3	4	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	152
65	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	166
66	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	157
67	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	157
68	1	3	1	2	1	4	3	2	2	2	4	2	152
69	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	168
70	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	174
71	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	171
72	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	180
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	169
74	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	171
75	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	161
76	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	166
77	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	182
78	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	185
79	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	184
80	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	170
81	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	178
82	4	2	4	1	4	4	2	2	2	3	2	4	165
83	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	192
84	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	182
85	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	184
86	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	183

87	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	197
88	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	190
89	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	4	185
90	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	186
91	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	169
92	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	189
93	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	196
94	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	196
95	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	193
96	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	206
97	4	4	4	3	3	4	2	1	3	3	4	4	206
98	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	175
99	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	217
100	4	3	3	2	2	4	3	1	2	3	4	3	188
101	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	219
102	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	205
103	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	203
104	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	199
105	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	212
106	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	207
107	3	3	3	2	2	3	1	1	2	3	4	3	190
108	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	205
109	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	222
110	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	203
111	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	216
112	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	220
113	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	205
114	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	223
115	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	212
116	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	204

117	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	226
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----

LAMPIRAN 7
TABULASI DATA PENELITIAN
SKALA *ADVERSITY QUOTIENT*

NO	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24
1	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	1	1	3	1	2
2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	1	4	1	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	3
5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	1	3
7	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
8	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
11	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
12	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
13	4	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3
14	3	4	3	4	1	2	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	1	2	3	3
15	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	2	1	2	3	4
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
17	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4
18	4	1	2	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
19	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2
20	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2
21	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3
22	2	3	1	1	3	4	2	1	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	1	2	2	3	1	1
23	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2
24	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3
25	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	1	4	3	2	1	2	3	4	2	3	4	3
26	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1
27	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3

28	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	
29	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
33	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	4	4	3	
34	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	4	3	3
35	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
36	3	3	1	1	3	4	1	4	2	3	4	1	3	1	2	3	1	3	3	4	1	4	2	1	
37	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3
38	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	
39	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	1	3	1	3
40	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	
41	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	
42	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4
43	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
44	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
45	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	1	2	1	1	
46	4	1	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	
47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	1	1	2	3	2
48	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	4	4	3	
51	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
52	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	
53	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
54	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	
55	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	1	2	1	3	
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	
57	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	4	3	2	

58	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	
59	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	
60	3	4	2	2	4	4	4	1	1	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	3	1	2	2	3	
61	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	
62	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	1	3	2	2	1	1
63	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	
65	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	
66	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	
67	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	
68	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	4	4	2	4	3	3	3	4	4	2	1	2	2	3	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	
75	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	
76	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	
77	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
78	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	
79	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	
80	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	
81	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	
82	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	
83	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
84	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	
86	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4
87	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	

88	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2
89	4	3	2	2	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	1	3	3	2	3
90	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3
91	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
92	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
93	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
94	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
95	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
96	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	2	3	2	4
97	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3
98	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
99	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4
100	3	4	3	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	1	2
101	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3
102	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3
103	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
105	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
107	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3
108	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
109	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
111	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4
112	3	4	3	3	1	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	1	3
113	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4
115	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2
116	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3
117	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3

No	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	TOTAL
1	3	2	1	1	2	1	2	3	3	2	3	4	1	92
2	3	4	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	4	118
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	102
4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	110
5	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	139
6	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	107
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	150
8	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	2	125
9	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	116
10	2	2	2	3	2	2	4	1	3	2	4	2	4	121
11	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147
12	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	138
13	3	4	1	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	122
14	1	2	3	4	3	2	3	1	4	4	3	4	1	121
15	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	111
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143
17	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	150
18	1	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	144
19	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	114
20	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	120
21	3	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2	123
22	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	94
23	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	4	1	122
24	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	115
25	4	4	2	3	1	4	4	4	3	4	3	4	1	139
26	1	1	4	1	2	1	1	1	3	1	3	1	1	131

57	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	169
58	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	151
59	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	169
60	3	1	2	2	2	2	4	1	2	3	3	3	1	150
61	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	181
62	1	1	2	1	1	1	3	2	3	1	1	3	1	131
63	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	158
64	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	158
65	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	182
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	167
67	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	164
68	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	165
69	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	175
70	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	178
71	3	4	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	178
72	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	182
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	184
74	3	2	1	1	1	2	3	2	3	3	3	3	1	169
75	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	170
76	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	160
77	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	184
78	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	193
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	205
80	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	185
81	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	186
82	2	2	1	2	3	3	3	1	3	2	1	3	2	168
83	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	189
84	2	4	2	2	1	2	4	3	3	2	3	3	2	187
85	3	4	2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	2	195
86	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	219

117	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	228
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----

LAMPIRAN 8
HASIL UJI HIPOTETIK

UJI HIPOTETIK OPTIMISME

Jumlah Aitem: 32

Skor Skala : Maksimal = 4

Minimal = 1

Skor Maksimal = Jumlah aitem x Nilai skor maksimal

$$= 32 \times 4$$

$$= 128$$

Skor Minimal = Jumlah aitem x Nilai skor minimal

$$= 32 \times 1$$

$$= 32$$

Mean Hipotetik = $\frac{(\text{jumlah aitem} \times \text{skor maksimal}) + (\text{Jumlah aitem} \times \text{skor minimal})}{2}$

$$2$$

$$= \frac{128 + 32}{2}$$

$$2$$

$$= 80$$

Σ H Hipotetik = $\frac{(\text{jumlah aitem} \times \text{skor maksimal}) + (\text{Jumlah aitem} \times \text{skor minimal})}{6}$

$$6$$

$$= \frac{128 + 32}{6}$$

$$6$$

$$= 26.67$$

Kategorisasi hipotetik

Sangat rendah	$= X \leq \mu_H - 1.8 \sigma_H$ $= X \leq (80 - 1.8 \times 26.67)$ $= X \leq 80 - 48.01$ $= X \leq 31.99$
Rendah	$= \mu_H - 1.8 \sigma_H < X \leq \mu_H - 0.6 \sigma_H$ $= (80 - 1.8 \times 26.67) < X \leq (80 - 0.6 \times 26.67)$ $= 80 - 48.01 < X \leq 80 - 16.002$ $= 31.99 < X \leq 63.998$
Sedang	$= \mu_H - 0.6 \sigma_H < X \leq \mu_H + 0.6 \sigma_H$ $= (80 - 0.6 \times 26.7) < X \leq (80 + 0.6 \times 26.67)$ $= 80 - 16.002 < X \leq 80 + 16.002$ $= 63.998 < X \leq 96.002$
Tinggi	$= \mu_H + 0.6 \sigma_H < X \leq \mu_H + 1.8 \sigma_H$ $= (80 + 0.6 \times 26.67) < X \leq (80 + 1.8 \times 26.67)$ $= 80 + 16.002 < X \leq 80 + 48.01$ $= 96.002 < X \leq 128.01$
Sangat Tinggi	$= X > \mu_H + 1.8 \sigma_H$ $= X > 80 + (1.8 \times 26.67)$ $= X > 80 + 48.01$ $= X > 128.01$

UJI HIPOTETIK *ADVERSITY QUOTIENT*

Jumlah Aitem: 37

Skor Skala : Maksimal = 4

Minimal = 1

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= \text{Jumlah aitem} \times \text{Nilai skor maksimal} \\ &= 37 \times 4 \\ &= 148 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Minimal} &= \text{Jumlah aitem} \times \text{Nilai skor minimal} \\ &= 37 \times 1 \\ &= 37 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Hipotetik} &= \frac{(\text{jumlah aitem} \times \text{skor maksimal}) + (\text{Jumlah aitem} \times \text{skor minimal})}{2} \\ &= \frac{148 + 37}{2} \\ &= 92.5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Sigma H \text{ Hipotetik} &= \frac{(\text{jumlah aitem} \times \text{skor maksimal}) + (\text{Jumlah aitem} \times \text{skor minimal})}{6} \\ &= \frac{148 + 37}{6} \\ &= 30.83 \end{aligned}$$

Kategorisasi hipotetik

Sangat rendah $= X \leq \mu_H - 1.8 \sigma_H$
 $= X \leq (92.5 - 1.8 \times 30.38)$
 $= X \leq 92.5 - 54.684$
 $= X \leq 37.816$

Rendah $= \mu_H - 1.8 \sigma_H < X \leq \mu_H - 0.6 \sigma_H$
 $= (92.5 - 1.8 \times 30.38) < X \leq (92.5 - 0.6 \times 30.38)$
 $= 92.5 - 54.684 < X \leq 92.5 - 18.228$
 $= 37.816 < X \leq 74.272$

Sedang $= \mu_H - 0.6 \sigma_H < X \leq \mu_H + 0.6 \sigma_H$
 $= (92.5 - 0.6 \times 30.38) < X \leq (92.5 + 0.6 \times 30.38)$
 $= 92.5 - 18.228 < X \leq 92.5 + 18.228$
 $= 74.272 < X \leq 110.728$

Tinggi $= \mu_H + 0.6 \sigma_H < X \leq \mu_H + 1.8 \sigma_H$
 $= (92.5 + 0.6 \times 30.38) < X \leq (92.5 + 1.8 \times 30.38)$
 $= 92.5 + 18.228 < X \leq 92.5 + 54.684$
 $= 110.728 < X \leq 147.148$

Sangat Tinggi $= X > \mu_H + 1.8 \sigma_H$
 $= X > 92.5 + (1.8 \times 30.38)$
 $= X > 97.5 + 54.684$
 $= X > 147.148$

LAMPIRAN 9
HASIL UJI ASUMSI

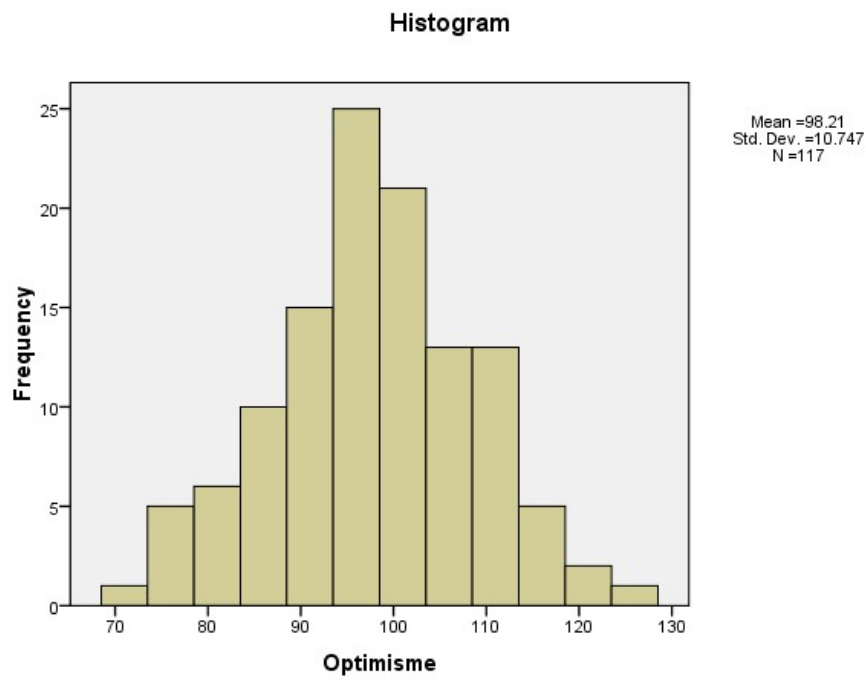
UJI NORMALITAS

Tests of Normality

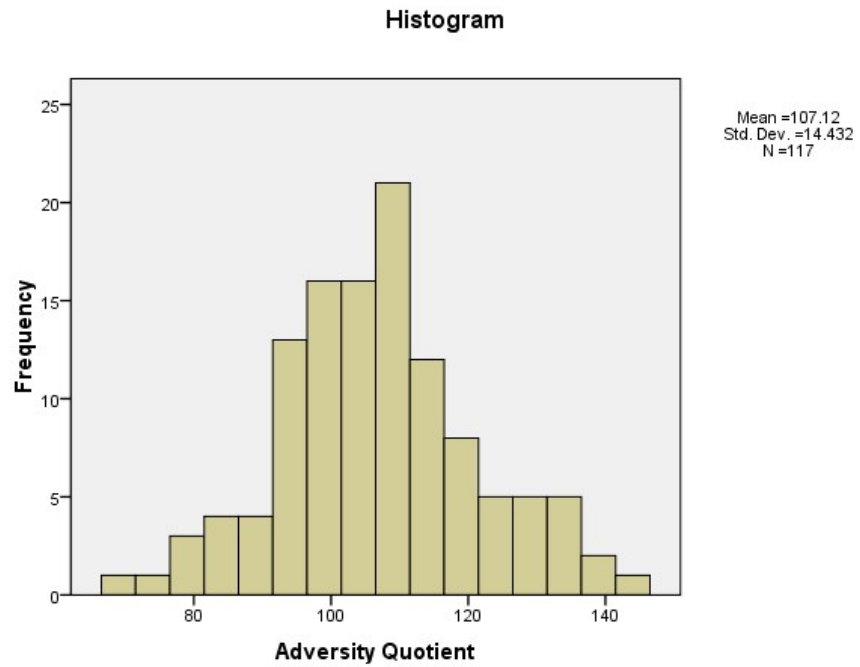
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Optimisme	.068	117	.200*	.993	117	.838
Adversity Quotient	.070	117	.200*	.987	117	.356

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.



Gambar 1. Grafik Uji Normalitas Skala Optimisme



Gambar 2. Grafik Uji Normalitas Skala *Adversity Quotient*

UJI LINIERITAS

Uji linieritas antara optimisme dengan *adversity quotient*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Adversity Quotient * Optimisme	Between Groups	(Combined)	17803.738	39	456.506	5.530	.000
		Linearity	14533.462	1	14533.462	176.050	.000
		Deviation from Linearity	3270.276	38	86.060	1.042	.429
	Within Groups		6356.587	77	82.553		
Total			24160.325	116			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Adversity Quotient * Optimisme	.776	.602	.858	.737

LAMPIRAN 10
HASIL UJI HIPOTESIS

KORELASI ANTARA OPTIMISME DAN *ADVERSITY QUOTIENT*

Correlations

		Optimisme	Adversity Quotient
Optimisme	Pearson Correlation	1	.776**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	117	117
Adversity Quotient	Pearson Correlation	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	117	117

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 11
HASIL ANALISIS TAMBAHAN

**HASIL UJI KORELASI OPTIMISME DAN *ADVERSITY QUOTIENT* BERDASARKAN
JENIS KELAMIN**

1. Kelompok Laki-Laki

Correlations

		Optimisme	Adversity Quotient
Optimisme	Pearson Correlation	1	.803**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	52	52
Adversity Quotient	Pearson Correlation	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Kelompok perempuan

Correlations

		Optimisme	Adversity Quotient
Optimisme	Pearson Correlation	1	.803**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	52	52
Adversity Quotient	Pearson Correlation	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**HASIL UJI KORELASI OPTIMISME DAN *ADVERSITY QUOTIENT* BERDASARKAN
LAMA TINGGAL DI PANTI ASUHAN**

1. < 1 Tahun

Correlations			Optimisme	Adversity Quotient
Optimisme	Pearson Correlation		1	.789**
	Sig. (2-tailed)			.000
	N		52	52
Adversity Quotient	Pearson Correlation		.789**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	
	N		52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. 1 – 5 Tahun

Correlations			Optimisme	Adversity Quotient
Optimisme	Pearson Correlation		1	.777**
	Sig. (2-tailed)			.000
	N		59	59
Adversity Quotient	Pearson Correlation		.777**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	
	N		59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. 6 – 10 Tahun

Correlations

		Optimisme	Adversity Quotient
Optimisme	Pearson Correlation	1	.747
	Sig. (2-tailed)		.147
	N	5	5
Adversity Quotient	Pearson Correlation	.747	1
	Sig. (2-tailed)	.147	
	N	5	5

4. > 10 Tahun

Correlations

		Optimisme	Adversity Quotient
Optimisme	Pearson Correlation	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)		.
	N	1	1
Adversity Quotient	Pearson Correlation	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)		.
	N	1	1

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

HASIL UJI REGRESI ASPEK-ASPEK OPTIMISME DAN *ADVERSITY QUOTIENT*

1. Aspek *permanence*

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	aspek permanence ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Adversity Quotient

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.621	.618	8.919

a. Predictors: (Constant), aspek permanence

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15011.584	1	15011.584	188.696	.000 ^a
	Residual	9148.741	115	79.554		
	Total	24160.325	116			

a. Predictors: (Constant), aspek permanence

b. Dependent Variable: Adversity Quotient

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.916	6.690		2.379	.019
	aspek permanence	2.285	.166	.788	13.737	.000

a. Dependent Variable: Adversity Quotient

2. Aspek *pervasiveness*

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	aspek pervasiveness ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Adversity Quotient

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.423	.418	11.006

a. Predictors: (Constant), aspek pervasiveness

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10229.872	1	10229.872	84.451	.000 ^a
	Residual	13930.452	115	121.134		
	Total	24160.325	116			

a. Predictors: (Constant), aspek pervasiveness

b. Dependent Variable: Adversity Quotient

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.784	8.585		3.353	.001
	aspek pervasiveness	2.549	.277	.651	9.190	.000

a. Dependent Variable: Adversity Quotient

3. *Aspek personalization*

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	aspek personalization ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Adversity Quotient

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.379	.373	11.425

a. Predictors: (Constant), aspek personalization

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9150.146	1	9150.146	70.104	.000 ^a
	Residual	15010.179	115	130.523		
	Total	24160.325	116			

a. Predictors: (Constant), aspek personalization

b. Dependent Variable: Adversity Quotient

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.299	8.998		3.589	.000
	aspek personalization	2.714	.324	.615	8.373	.000

a. Dependent Variable: Adversity Quotient

LAMPIRAN 12
SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
 Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 16 Januari 2018
 Nomor : 55 / Dek / 70/Div.Um.RT / 1 / 2018
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
 Kepada Yth.
 Pengurus Panti Asuhan Al-Wahhaab (Sinar Melati 11)

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : Nur Baiyy Ulya Shabrina
 Nomor Mahasiswa : 14320274
 Judul Skripsi : Hubungan optimisme dengan adversity quotient pada remaja panti asuhan


Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,


 Dr. rer. nat. Arieti Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,


 Drs. Sumedi P. Nugraha Ph.D., Psikolog.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
 Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 16 Januari 2018
 Nomor : 55 / Dek / 70/Div.Um.RT / 1 / 2018
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
 Kepada Yth.
 Pengurus Panti Asuhan Al-Muqadim (Sinar Melati Pusat)

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : Nur Baity Ulya Shabrina
 Nomor Mahasiswa : 14320274
 Judul Skripsi : Hubungan optimisme dengan adversity quotient pada remaja panti asuhan

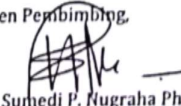
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,


 Dr. rer. nat. Arif Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,


 Drs. Surjedi P. Rugraha Ph.D., Psikolog



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
 Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 16 Januari 2018
 Nomor : 55 / Dek / 70/Div.Um.RT / 1 / 2018
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
 Kepada Yth.
 Pengurus Panti Asuhan Al-Hakim

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : Nur Baity Ulya Shabrina
 Nomor Mahasiswa : 14320274
 Judul Skripsi : Hubungan optimisme dengan adversity quotient pada remaja panti asuhan

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,


Dr. Fer. nat. Afief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,


Drs. Sumedi P. Nugraha Ph.D., Psikolog.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
 Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 16 Januari 2018
 Nomor : 55 / Dek / 70/Div.Um.RT / 1 / 2018
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
 Kepada Yth.
 Pengurus Panti Asuhan Ar-Razzaq (Sinar Melati 17)

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Nur Balty Ulya Shabrina**
 Nomor Mahasiswa : **14320274**
 Judul Skripsi : *Hubungan optimisme dengan adversity quotient pada remaja panti asuhan*

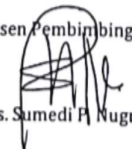
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,


 Dr. rer. nat. Arif Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,


 Drs. Sumedi Nugraha Ph.D., Psikolog.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 16 Januari 2018
 Nomor : 55 / Dek / 70/Div.Um.RT / 1 / 2018
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
 Kepada Yth.
 Pengurus Panti Asuhan Nurul Yasmin

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Nur Balty Ulya Shabrina**
 Nomor Mahasiswa : **14320274**
 Judul Skripsi : *Hubungan optimisme dengan adversity quotient pada remaja panti asuhan*



Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

[Signature]
 Dr. nat. Arie Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

[Signature]
 Drs. Sumed P. Nugraha Ph.D., Psikolog.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
 Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 16 Januari 2018
 Nomor : 55 / Dek / 70/Div.Um.RT / 1 / 2018
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
 Kepada Yth.
 Pengurus Panti Asuhan Khodijah (Sinar Melati 23)

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : Nur Baity Ulya Shabrina
 Nomor Mahasiswa : 14320274
 Judul Skripsi : Hubungan optimisme dengan adversity quotient pada remaja panti asuhan

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Drs. Sumed P. Nugraha Ph.D., Psikolog.

LAMPIRAN 13
SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Budi Pardjiman, A.MA
Jabatan : Ketua Yayasan Sinar Melati
Alamat : Sedan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Nur Baiya Ulya Shabrina
NIM : 14320274
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Jurusan : Psikologi
Universitas : Universitas Islam Indonesia (UII)

Telah selesai melakukan penelitian di panti asuhan Sinar Melati, terhitung tanggal 17 Januari 2018 sampai 28 Februari 2018 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**OPTIMISME DAN ADVERSITY QUOTIENT PADA REMAJA PANTI ASUHAN**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya

Yogyakarta 5 Februari 2018

